

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah : Studi Kasus MTsN 1 Model Pandeglang dan SMP Mathla'ul Anwar Global School (MAGS) Menes Pandeglang

Anas Nasrudin

STAI Babunnajah Pandeglang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ anasnasrudin@stai.babunnajah.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and analyze: (1) Implementation of content standards at MTsN 1 Pandeglang and SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang; (2) Standard implementation process at MTsN 1 Pandeglang and SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang?; (3) Implementation of teaching and education staff standards at MTsN 1 Pandeglang and SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang. This research is descriptive field research with qualitative analysis, using research instruments: observation, interviews and documentation. The informants in the research are the Madrasah Principal, School Committee, Deputy Principal, Teachers, Administration, and Supervisors who can provide information regarding research problems. The data analysis technique uses data analysis in the form of triangulation of various sources, methods and various times. The conclusion resulting from this research is that there are many similarities in management between content standards, process standards and educational standards at MTsN 1 Pandeglang and SMP Mathla'ul Anwar Global School. For standard content, planning begins by forming a curriculum development team, creating basic curriculum references based on philosophical, juridical and theoretical, developing a curriculum structure, and establishing competency standards based on the National Curriculum, even at Mathla'ul Anwar Global School Middle School for English subjects using Cambridge curriculum.

Keywords: *Improving the Quality of Education, Quality of Madrasah Education*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

January 11, 2024

Revised

February 20,

2024

Accepted

March 28, 2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sebagai sasaran pembangunan Nasional merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam usaha meningkatkan kualitas manusia secara menyeluruh.¹ Mutu pendidikan merupakan salah satu permasalahan penting pendidikan Nasional. Sehingga saat telah ini banyak upaya peningkatan kualitas pendidikan yang terus dilakukan oleh banyak pihak baik pemerintah mau pun swasta. Seluruh upaya tersebut dilandasi oleh kesadaran pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Mensukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 31

bangsa demi kemajuan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu pada hakikatnya harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikan.

Survey yang dilakukan beberapa waktu lalu oleh Worldtop20.org salah satu situs yang sering meliris peringkat pendidikan dari berbagai negara, telah mengumumkan terkait peringkat 20 sistem pendidikan terbaik di dunia pada tahun 2023. Terdapat 203 negara yang tercantum dalam pemeringkatan tersebut, dimana posisi pertama diduduki oleh Denmark, lalu disusul oleh Korea Selatan, dan Netherlands di peringkat ke tiga. Sementara Indonesia berada di urutan ke-67 dari 203 negara. Peringkat tersebut berdasarkan lima aspek pendidikan, yakni tingkat pendaftaran sekolah anak usia dini, tingkat penyelesaian sekolah dasar, tingkat penyelesaian sekolah menengah, tingkat kelulusan SMA dan tingkat kelulusan Pendidikan Tinggi.²

Sementara data hasil Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 melaporkan kesenjangan partisipasi pendidikan tampak nyata pada jenjang pendidikan SMP/Sederajat ke atas dengan kelompok tertinggal adalah laki-laki, perdesaan, dan penduduk disabilitas. Dengan data penduduk yang tamat SMP/Sederajat 22,56 persen, tamat SM/ sederajat sebesar 29,97 persen, sedangkan tamat Perguruan Tinggi hanya 10,15 persen.³ Data tersebut menunjukkan bahwa salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas lembaga pendidikan, khususnya bidang pendidikan dasar dan menengah.

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya; 1) melaksanakan perencanaan berbasis kearifan lokal, 2) meningkatkan pemerataan pendidikan, 3) menciptakan sistem manajemen mutu secara menyeluruh, 4) review kurikulum secara berkala dan pengembangan implementasi kurikulum secara berkesinambungan, 5) merencanakan proses implementasi kurikulum, penerapan pendekatan dan metode sebagai konten pendidikan, yang menawarkan kesempatan luas kepada siswa dan warga belajar untuk mengembangkan potensi bakat mereka secara luas, 6) peningkatan yang lebih adil dan memadai dari sistem manajemen sumber daya pendidikan dan untuk penggunaan dan mobilisasi keuangan yang efektif sumber daya sumber daya, 7) perumusan kebijakan politik pendidikan, pengembangan program pendidikan yang fleksibel, 8) rancangan undang-undang yang secara komprehensif mengatur keseimbangan peran negara dan warga negara dalam pendidikan 9) mereduksi unit-unit birokrasi yang dianggap tidak berguna, 10) senantiasa meminta dukungan dana yang cukup, terutama untuk bidang-bidang prioritas, program pendidikan dengan masyarakat, 11), menjaga kerjasama antara tiga pusat pendidikan untuk pelestarian dan pengenalan berkelanjutan nilai-nilai pendidikan nasional; yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat dan 12) mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup.

Pada dasarnya berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan belum memberikan hasil yang menggembirakan, bahkan banyak kegagalan yang disebabkan antara lain; masalah pengelolaan pendidikan yang kurang tepat, penempatan tenaga yang tidak sesuai bidangnya (termasuk penugasan yang bernuansa kurang profesional bahkan politik yang berpihak pada profesionalisme),

² Nisa Meisa, *Peringkat Pendidikan Dunia 2023*, [www.idntimes.com](https://www.idntimes.com/life/education/nisa-zarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023), 2023, <https://www.idntimes.com/life/education/nisa-zarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023>.

³ Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, *Statistik Pendidikan 2022*, (Jakarta: BPS RI 2022, 2022), h. x-xi.

penyelesaian masalah tidak ditangan sendiri, kesempatan yang sama, anggaran yang terbatas dan kebijakan pemerintah yang membedakan swasta dan sekolah/madrasah negeri, sehingga tujuan pendidikan nasional tidak mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan meningkatkan mutu secara nyata pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Sementara menurut Sunaya Afnisa, bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia peningkatan terhadap kualitas guru dan kualitas sarana dan prasarana sangat diperlukan selain meningkatkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang setiap saat berubah.⁴ Berbagai indikator mutu pendidikan belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang maksimal hal ini hanya terjadi pada madrasah/sekolah yang berada di kota-kota. Sementara bagi madrasah/sekolah yang berada di pelosok daerah masih jauh tertinggal. Umaidi berpendapat bahwa dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya memenuhi yang menjadi harapan masyarakat. Sumber daya manusia yang disiapkan melalui pendidikan belum sepenuhnya memuaskan apabila ditinjau dari akhlak, moral dan jati diri bangsa.⁵

Undang-undang telah mengamanatkan tentang sistem pendidikan Nasional nomor 23 Tahun 2003 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan nasional menurut Umaidi *pertama*, strategi pembangunan pendidikan yang lebih bersifat *input oriented*. *Kedua*, pengelolaan pendidikan yang bersifat *macro-oriented*, sehingga berdampak pada pelaksanaan yang kurang maksimal pada tingkat mikro.⁶

Sedangkan Abdurrahman Shaleh berpendapat bahwa turunnya mutu pendidikan disebabkan oleh tiga factor. *Pertama*, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan *educational production* atau *input-output* yang dilaksanakan secara tidak konsisten. *Kedua*, pelaksanaan pendidikan sangat bersadar pada pemerintah terkadang pedoman diberikan tidak sesuai. Ketiga, keterlibatan masyarakat terhadap terlaksananya pendidikan selama ini lebih berupa kontribusi finansial daripada dalam proses pendidikan (pengambilan keputusan, pemantauan, pertanggungjawaban dan evaluasi).⁷

Paradigma pendidikan yang berorientasi pada kualitas (*quality oriented*) menjadi strategi dalam pengikatan mutu pendidikan agar mencapai keunggulan siswa.⁸

Pendidikan sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas bagi suatu bangsa mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Dengan peningkatan kualitas manusia akan berdampak pada peningkatan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memiliki tugas untuk mempersiapkan generasi bangsa

⁴ Sunaya Afnisa, *Mutu Pendidikan Di Indonesia*, 2022, <https://www.kabarpendidikan.id/2022/03/mutu-pendidikan-di-indonesia.tml>.

⁵ Siswantari, Umaedi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.

⁶ Siswantari, Umaedi, Hadiyanto, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 34.

⁷ Abdurrahman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 243-44.

⁸ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2012), h. 19.

sejak dini melalui beragam cara agar dapat menghasilkan menjadi generasi yang siap secara mental dan kemampuan untuk menjalani kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fasli Jalal yang mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan pendidikan bukan saja dapat diketahui dari mutu individu warga Negara melainkan erat kaitannya dengan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹

Menurut H.A.R Tilaar bahwa krisis pendidikan yang terjadi bermuara pada masalah manajemen, dampak dari masalah tersebut adalah kualitas pendidikan yang rendah dan pengelolaan sumberdaya manusia yang belum efektif dan efisien.¹⁰ Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Deming bahwa 80% mutu pendidikan disebabkan oleh factor tata kelola atau manajemen, sedangkan 20% oleh factor lain.

Dalam perspektif makro yang mempengaruhi mutu pendidikan antara lain kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas yang mendukung pendidikan, kegiatan proses belajar mengajar, metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional. Sedangkan dalam perspektif mikro bahwa faktor dominan yang berpengaruh dan berkontribusi terhadap pendidikan ialah guru yang profesional. Sehingga guru sebagai profesi harus profesional dalam melaksanakan seluruh tugas pendidikan dan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang ditugaskans.¹¹

Standar Nasional Pendidikan merupakan standar yang mesti dipenuhi oleh seluruh jenjang pendidikan. Akan tetapi sampai saat ini implementasi dari standar pendidikan nasional tersebut belum semua sekolah/madrasah mendapatkan dapat menerapkan dengan baik. Beberapa standar yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh seluruh lembaga pendidikan adalah standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan terutama bagi lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana pendukung dan sumber daya yang minim

Sementara Penelitian yang dilakukan oleh Tati Jumiaty (2020) tentang *Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 1 Pandeglang melalui Supervisi Akademik*. menyimpulkan bahwa pertama, kegiatan supervisi akademik yang intensif dapat meningkatkan motivasi guru dalam membuat perangkat kurikulum dengan lengkap, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Kedua, kegiatan supervisi akademik sangat berperan dalam peningkatan profesionalisme guru.¹²

Dan hasil penelitian Ari Hasan Ansori (2022), tentang *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah melalui Pengembangan Sumber Daya Guru di Lingkungan Kabupaten Pandeglang*. Menyimpulkan bahwa bahwa hampir semua (97%) guru madrasah dalam pelatihan PPKB tentang penggunaan media pembelajaran secara daring secara signifikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media daring untuk kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan.¹³

⁹ Fasli Jalal, *Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2017), h. 13.

¹⁰ H.A.R Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 77.

¹¹ Malik Fadjar, *Madrasah Dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 2018), h. 35.

¹² Tati Jumiaty, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Pandeglang Melalui Supervisi Akademik", *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan* 1 No 2 (2020).

¹³ Ari Hasan Ansori, "Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Pengembangan Sumberdaya Guru Di Lingkungan Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Ta'dibiya* 2 (2022): April 2022.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengkaji fokus penelitian pada tiga aspek standar pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MTsN 1 Pandeglang dan SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang Banten. Hal ini karena pada kedua lembaga tersebut berdasarkan observasi awal peneliti memiliki keunggulan dalam mengelola ketiga standar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis: Implementasi standar isi di MTsN 1 Model Pandeglang dan SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang. Implementasi standar proses di MTsN 1 Model Pandeglang dan SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang. Implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Model Pandeglang dan SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang. Dengan ditemukannya langkah-langkah manajemen terkait peningkatan mutu, menjadi model bagi satuan pendidikan lain untuk meningkatkan mutu. Menurut peneliti ketiga standar nasional pendidikan tersebut merupakan landasan terpenting dan standar pelayanan minimal yang menjamin kelangsungan proses belajar mengajar di madrasah/sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan desain studi kasus. Studi kasus dilakukan untuk mempelajari kehidupan satu atau lebih komunitas, organisasi, atau individu sebagai unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁴ Tujuan dari metode deskriptif-kualitatif adalah untuk menemukan kenyataan, keadaan, fenomena, variabel, dan situasi yang muncul dalam perjalanan penelitian dan menggambarkan secara objektif. Penelitian deskriptif kualitatif memaknai dan menjelaskan data yang terkait dengan kondisi saat ini, sikap dan pandangan dalam masyarakat, perselisihan antara dua subjek atau lebih, keterkaitan antar variabel, perbedaan fakta, dampak pada situasi, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Sabihan, Lisetiyana, Astuti tentang penerapan manajemen mutu penelitian eksperimen secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran: studi kasus Indonesia. Hasil kajian menyimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management in Education (TQME) yang terus menerus dilaksanakan dan terus menerus memperbaiki proses pendidikan akan membantu Indonesia dalam meningkatkan persaingan global yang ketat.¹⁵ Penelitian Aan Rohanda tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SD Percontohan Nasional menyimpulkan bahwa menarik untuk dikaji secara mendalam aktivitas organisasi, pemikiran, perilaku dan tindakan dalam dunia pendidikan, karena berpijak pada realitas pendidikan. Dalam prakteknya (sekolah) belum mendapat perhatian yang selayaknya, yang belum secara optimal dimiliki oleh seluruh komponen warga sekolah. Tidak semua unsur sekolah tertanam secara optimal dalam cara berpikir, bertindak, berperilaku dan bekerja yang berorientasi pada kualitas.¹⁶

¹⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2017, h. 141

¹⁵ Sabihani, "An Experimental Study of Total Quality Management Application in Learning Activity: Indonesia's Case Study", *Journal Pak J Commer* 1 (2010): 1–21.

¹⁶ Rohanda, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Berstandar Nasional. 2016", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 2 Agustus 2016

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Hasan Ansori, tentang *Strategi Peningkatan Mutu Madrasah melalui Pengembangan Sumber Daya Guru di Lingkungan Kabupaten Pandeglang*. Penelitian ini dilakukan pada KKM MTsN 1 Pandeglang dalam bentuk pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Berdasarkan hasil penelitian bahwa hampir semua (97%) guru madrasah dalam pelatihan PPKB tentang penggunaan media pembelajaran secara daring secara signifikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media daring untuk kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Hasil uji statistik (uji-t) bahwa $t_{hitung}=6,1$ lebih besar daripada $t_{table} (60,1\%) = 1,296$, artinya bahwa kemampuan guru dalam pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media daring untuk kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan.¹⁷ Tati Jumiaty dalam penelitian berkaitan dengan *Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 1 Pandeglang melalui Supervisi Akademik*. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, kegiatan supervisi akademik yang intensif dapat meningkatkan motivasi guru dalam membuat perangkat kurikulum dengan lengkap, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Kedua, kegiatan supervisi akademik sangat berperan dalam peningkatan profesionalisme guru. Hal ini berdasarkan hasil observasi bahwa terjadi peningkatan jumlah guru yang membuat perangkat pembelajaran dari siklus ke siklus sebesar 60%.¹⁸ Penelitian yang dilakukan Dian, Agung Maulana, dan Jaja Jahari tentang *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Swasta*. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya mutu pendidikan di madrasah merupakan dampak dari pembiayaan madrasah yang masih belum memiliki kemandirian finansial. Madrasah masih bertumpu pada bantuan operasional madrasah dan biaya bulanan dari siswa.¹⁹ Penelitian yang dilakukan Aep Saeful Anwar tentang *Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Model MAN 2 Kota Serang Provinsi Banten*. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui; *Pertama*, peningkatan perumusan visi dan misi madrasah yang dijabarkan dalam misi dan program kerja madrasah. *Kedua*, peningkatan tenaga pendidik melalui pendidikan dan pelatihan, kegiatan seminar, partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran. *Ketiga*, peningkatan proses pembelajaran melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. *Keempat*, peningkatan mutu sarana prasarana dengan melengkapi laboratorium IPA, PAI, bahasa, perpustakaan, alat peraga dan praktek, media pembelajaran dan jaringan internet. *Kelima*, peningkatan mutu output mengupayakan pencapaian nilai ulangan umum, ujian akhir nasional, karya-karya ilmiah, lomba-lomba akademik dan non akademik. Peningkatan mutu madrasah semakin menumbuhkan rasa cinta warga madrasah dan menumbuhkan kepercayaan stakeholder pendidikan dan masyarakat.²⁰ Penelitian Anan Nisoh tentang *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (studi komparasi lembaga pendidikan di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan Thailand Ma'had Al Ulum*

¹⁷ Ansori, "Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Pengembangan Sumberdaya Guru Di Lingkungan Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Ta'dibiya* 2 (2022): April 2022.

¹⁸ Jumiaty, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Pandeglang Melalui Supervisi Akademik". *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan* 1 No.2 (2020)

¹⁹ Jaja Jahari Dian, Agung Maulana, "Implementasi Manajemen Mutu Di Madrasah Swasta", *Al Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* Vol 1 No 2 (2019).

²⁰ Aep Saeful Anwar, "Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Model MAN 2 Kota Serang Provinsi Banten", *Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 1, No (2016).

Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiwat. Penelitian menggunakan metode deskriptif-kompaatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedua lembaga pendidikan yaitu Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan Thailand Ma'had Al Ulum Adiniyah standar program/kurikulum mengacu kepada kurikulum nasional yang ditetapkan oleh pemerintah masing-masing, tetapi dengan menambah dan memperkaya ciri khas dan penguatan kajian keislaman sebagai penguatan lokal. Secara keseluruhan melalui pengembangan mutu pembelajaran dan kelembagaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.²¹

Penelitian Budi Susetyo, dan Cut N Ummu Athiyah, tentang *Peta Mutu Pendidikan Madrasah Berdasarkan Akreditasi*. Metode penelitian menggunakan metode eksploratif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peta mutu madrasah berdasarkan hasil akreditasi BAN-S/M tahun 2018 dan 2019. Hasil analisis data akreditasi menunjukkan bahwa secara nasional mutu madrasah meningkat, akan tetapi sangat bervariasi antar provinsi, antar jenjang, antar jenis madrasah dan antar status madrasah. Hasil akreditasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% MI terakreditasi minimal B, jenjang MTs mencapai 79,5% terakreditasi B, sedangkan MA baru mencapai 73,3%. Provinsi yang memiliki mutu baik diseluruh jenjang madrasah yaitu DI Yogyakarta, Jawa Barat dan DKI Jakarta. Hasil akreditasi menunjukkan mutu madrasah baru lebih rendah dibandingkan dengan madrasah reakreditasi, dan mutu madrasah swasta secara rata-rata lebih rendah dibandingkan madrasah negeri. Dan secara umum standar mutu pendidikan yang masih kurang adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana prasarana.²²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian manajemen mutu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebaruan penelitian ini antara lain: Penelitian memiliki fokus pada standar nasional pendidikan yang meliputi; standar isi, standar proses, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini meneliti manajemen penerapan tiga standar pada lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan atau berada dibawah naungan kementerian agama dan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan. Penelitian ini memiliki lokus manajemen mutu pada lembaga pendidikan negeri (MTsN 1 Pandeglang) dan swasta (SMP Mathla'ul Anwar Global School).

Sebagai ilmu baru, persepsi para pakar pendidikan sangat berbeda dengan manajemen pendidikan. Menurut Sulistjorin, profesi administrasi pendidikan merupakan profesi yang tergolong masih muda, sehingga tidak heran masih sedikit orang mengetahuinya. Istilah lama adalah manajemen. Padahal, arti kedua istilah ini tidak persis sama. Istilah manajemen biasanya mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh manajemen, jadi lebih mengacu pada berfungsinya suatu organisasi.²³

Melalui perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengendalian, koordinasi, komunikasi, motivasi, penganggaran, memimpin, mengarahkan, mengevaluasi dan melaporkan untuk secara sistematis mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini, tujuan pelatihan manajemen adalah pelaksanaan usaha

²¹ Anan Nisoh, "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Komparasi Lembaga Pendidikan Di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta Dan Thailand Ma'had Al Ulum Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiwat", *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Vol 4, No (2019).

²² Cut N Ummu Athiyah Budi Susetyo, "Peta Mutu Pendidikan Madrasah Berdasarkan Akreditasi", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* Vol 9, 1 (2021).

²³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Teras, 2019), h. 8.

yang direncanakan secara sistematis, dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap untuk mencapai tujuan secara produktif, kualitatif, efektif dan efisien.²⁴

Sementara itu, Husnaini Usman memaknai manajemen pendidikan sebagai gabungan seni dan ilmu dalam mengatur sumber daya pendidikan agar tercipta lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang optimal sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan rohani, kemampuan mengontrol diri, kepribadian, kecerdasan, karakter yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.²⁵ Oleh karena itu, tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah menjadikan manusia bermartabat, bermoral, bertakwa dan bertanggung jawab atas diri sendiri, masyarakat dan bangsanya.²⁶

Manajemen pendidikan adalah aktivitas memadukan sumber- sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²⁷ Pengertian ini menekankan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu upaya optimal dalam rangka mengelola berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pendidikan manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁸ Dari berbagai pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan usaha dan kerjasama dalam suatu organisasi pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.

a. Pengertian/Definisi Mutu

Definisi umum mengenai kualitas seringkali mencakup ciri-ciri langsung dari produk, seperti kinerja, keandalan, kemudahan penggunaan, keindahan, dan lainnya.

Menurut Nur Azman, kualitas mengacu pada tingkat kebaikan atau keburukan suatu hal, serta tingkat keterampilan, kecakapan, dan sejenisnya.²⁹

Dalam definisinya, kualitas mengacu pada tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya), baik dalam bentuk barang maupun jasa, yang bisa bersifat konkret atau abstrak. Kualitas konkret dapat dilihat dan diamati melalui mutu sebuah objek atau melalui tindakan dan perilaku. Contohnya, televisi yang berkualitas karena memiliki ketahanan yang baik, kualitas gambar yang jelas. Sementara itu, kualitas abstrak adalah kualitas yang tidak bisa diamati secara langsung, tetapi bisa dirasakan dan dialami.³⁰

Dalam Bahasa Inggris, mutu diistilahkan dengan: "*quality*"³¹ Sesuatu itu berkualitas baik, tentu jika sesuatu itu bernilai atau mempunyai arti yang

²⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 88

²⁵ Husnaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 17.

²⁶ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Kinerja, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 27-29.

²⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Cet. 3; Jakarta: Bina Aksara, 2018), h.4

²⁸ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 23

²⁹ Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 227.

³⁰ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.52

³¹ John M, Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris*, (Ed. Ketiga; Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), h. 430.

baik. Di sisi lain, kita berbicara mengenai kualitas yg tidak baik waktu sesuatu mempunyai nilai atau makna yg kecil.³²

Dalam bidang pendidikan, ide kualitas mutlak memiliki sifat elit karena hanya beberapa lembaga yang mampu menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa dan kebanyakan siswa tidak mampu membelinya. Secara relatif, kualitas bukanlah fitur dari produk atau layanan, melainkan sesuatu yang berasal dari produk atau layanan itu sendiri. Dalam ide ini, produk yang berkualitas adalah produk yang memenuhi tujuannya.

Menurut pelanggan, kualitas merupakan hal yang dibentuk oleh definisi pembeli. Dalam perspektif ini, tujuannya adalah untuk memuaskan pembeli dengan kualitas yang ditetapkan sejauh mana mampu memenuhi keinginan mereka. Karena kepuasan dan keinginan merupakan konsep yang abstrak, maka konsep kualitas dalam hal ini disebut "kualitas dalam persepsi".³³

b. Teori Mutu

a) Teori Dr. William Edward Deming (Siklus PDCA)

PDCA adalah singkatan dari Plan, Do, Check and Act yang merupakan siklus perbaikan proses yang terus menerus atau terus menerus seperti lingkaran tanpa akhir. Konsep siklus PDCA pertama kali dikembangkan oleh pakar manajemen mutu Amerika Dr. William Edwards Deming.



Gambar 2.1. Siklus PDCA Deming

- 1) *Plan* (Rencana:Identifikasi dan analisis masalah) Tahap perencanaan adalah tahap di mana tujuan yang ingin dicapai dalam perbaikan proses atau masalah yang akan dipecahkan, dan kemudian metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. Tahap perencanaan juga meliputi pembentukan tim perbaikan proses dan pelatihan anggota tim, serta batasan waktu (timeline) yang diperlukan untuk mengimplementasikan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) *Do* (Melaksanakan)mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi) Tahap Do merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun pada Tahap Plan.
- 3) *Check* (memverifikasi: mengevaluasi seberapa efektif verifikasi solusi sebelumnya dan mengevaluasi apakah tindakan tersebut dapat ditingkatkan).
- 4) *Act* (menindak: mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan secara menyeluruhkah tersebut dapat ditingkatkan). Tahap tindakan adalah tahap dimana tindakan yang diperlukan diambil berdasarkan hasil tahap inspeksi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dua jenis tindakan harus dilakukan, antara lain:

³² Toni Pransiska, *Kamus Indonesia-Arab Al-Mujaz*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 171.

³³ Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, (IRCiSoD, 2012), h. 51-55.

- a) Tindakan Korektif (*Corrective Action*), yang merupakan solusi atas masalah yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Tindakan korektif ini harus dilaksanakan ketika hasil tidak memenuhi target.
- b) Normatif dari metode yang diterapkan atau praktik terbaik, tindakan normatif itu dilaksanakan ketika hasilnya memenuhi tujuan yang ditentukan.

Manfaat dari PDCA diantaranya; untuk memudahkan pemetaan wewenang dan tanggung jawab dari sebuah unit organisasi; Sebagai pola kerja dalam perbaikan suatu proses atau sistem disebuah organisasi; menyelesaikan serta mengendalikan; dan meningkatkan produktivitas.³⁴

Berdasarkan konsep peningkatan kualitas Deming, asumsi dasar dapat ditarik: Pertama, siklus PDCA adalah fase sistem yang berkelanjutan (melingkar), di mana lebih banyak penekanan pertama ditempatkan pada peningkatan proses dan kemudian menemukan alasan spesifik untuk kegagalan.

Dalam bidang manajemen pendidikan, Deming mengidentifikasi lima masalah yang signifikan, yakni:

- 1) Tidak konsisten dalam menetapkan tujuan.
- 2) Berpikir secara jangka pendek.
- 3) Mengukur kinerja individu secara berlebihan.
- 4) Tingginya tingkat rotasi pekerjaan.
- 5) Penggunaan angka yang bersifat sekilas oleh manajemen.

Kegagalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu: yang pertama, umumnya meliputi: desain kurikulum yang jelek, bangunan yang tidak memadai, lingkungan kerja yang tidak memadai, sistem dan prosedur yang tidak memadai, jadwal kerja yang tidak teratur, sumber daya yang tidak mencukupi, dan staf yang tidak memadai.

b) Teori Trilogi Kualitas Dr. Joseph M. Juran

Juran, sarjana teknik elektro kelahiran 24 Desember 1904 di Braila-Moldova, pada tahun 1986 mempresentasikan teori tentang kualitas yang dikenal dengan trilogi kualitas, yaitu perencanaan kualitas, kontrol kualitas dan peningkatan kualitas. Menurut Juran, kualitas adalah "kemudahan penggunaan" yg ditujukan buat memenuhi asa pelanggan. Peningkatan porto kualitas sejalan menggunakan peningkatan kualitas. "Kualitas itu mahal," istilah Juran, menggunakan menaikkan kualitas, penghasil wajib menilai kemungkinan & mencegah supaya produk nir dipasarkan pada warga & nir memenuhi asa pelanggan. Dengan perkiraan bahwa buat mengurangi taraf kegagalan sampai hamper nol persen, walaupun awalnya mahal, menaikkan kualitas produk, meminimalkan porto pengerjaan ulang, & pula menaikkan nilai barang & jasa pada pasar,

³⁴ W. Edwards Deming, *Out of the Crisis*, (MIT Center for Advanced Engineering Study, 2016), h. 67.

buat memenuhi asa pelanggan. Tiga konsep kualitas Juran dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 Trilogi Kualitas J. Juran³⁵

- 1) Perencanaan Kualitas (*quality planning*), adalah proses yang mengidentifikasi pelanggan dan proses yang menghasilkan produk dan layanan dengan karakteristik yang tepat dan mengkomunikasikan informasi ini kepada semua perwakilan perusahaan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Tujuannya merupakan buat mempertahankan loyalitas pelanggan menggunakan memenuhi seluruh kebutuhan mereka, berbagi produk atau layanan sinkron menggunakan kebutuhan pelanggan, & menciptakan proses produksi produk & layanan sebagai lebih efisien.
- 2) Pengendalian Mutu
Pengawasan Kualitas (Quality Management) merupakan proses verifikasi produk secara konkret dan mengevaluasinya sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Setelah masalah teridentifikasi, perbaikan dilakukan segera dan mesin yang rusak diperbaiki dengan segera.
- 3) Peningkatan mutu
Meningkatkan kualitas merujuk pada proses mempertahankan mekanisme yang sesuai untuk mencapai kualitas yang berkelanjutan. Ini melibatkan pengalokasian sumber daya, menunjuk tugas kepada individu untuk menerapkan proyek kualitas, memberikan pelatihan kepada personel yang terlibat dalam proyek kualitas, dan secara umum, menciptakan struktur permanen untuk memantau kualitas dan mempertahankan pencapaian sebelumnya.

Mengenai penyebab masalah kualitas, Juran memperkenalkan sebuah ungkapan yang dikenal dengan aturan 85/15. Menurut Juran, manajemen kualitas strategis adalah proses tripartit yang didasarkan pada karyawan di berbagai tingkatan yang terlibat dalam peningkatan kualitas dengan cara yang unik. Manajer puncak memiliki pandangan strategis organisasi, manajer menengah memiliki pandangan operasional kualitas, dan karyawan bertanggung jawab atas kontrol kualitas.

c) Teori Kualitas dari Philip B. Crosby

³⁵ Safrudin, *Mengenal Konsep Trilogi Juran*, diakses dari www.safruoonline.blogspot.com

Philip Crosby mengemukakan konsep tentang kualitas yang terdiri dari dua aspek, yaitu:

- 1) Pandangan bahwa kualitas tidak memerlukan biaya tambahan
- 2) Pandangan bahwa kesalahan, kegagalan, pemborosan, dan penundaan waktu dapat dihindari jika organisasi memiliki tekad untuk melakukannya.

c. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan mencakup input, proses dan output pendidikan.³⁶ Menurut Rusman, kualitas proses dan hasil pendidikan saling terkait. Namun, untuk memastikan proses yang tepat, sekolah harus merumuskan hasil yang diinginkan terlebih dahulu dan menetapkan target yang jelas untuk dicapai setiap tahun atau dalam periode waktu tertentu.³⁷

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada masukan, proses, keluaran, dan dampak. Mutu masukan dapat dilihat dari berbagai sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumberdaya manusia seperti Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.³⁸

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁹

Menurut Mujamil mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.⁴⁰ Berdasarkan dari segi proses dan hasil tinjauan mutu pendidikan dapat kategorikan dengan ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efesiensi, berdaya hasil, kredibilitas.

Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan

³⁶ S Joremo Arcaro, "Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 85.

³⁷ Rusman, "Manajemen Kurikulum" (Jakarta: Rajawali Pres, 2019), 555.

³⁸ Sudarwan Danim, "Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik" (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 53.

³⁹ Tim Redaksi Sinar Grafika, "Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003" (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), h. 2.

⁴⁰ Mujamil Qomar, "Dimensi Manajemen Pendidikan Islam," in *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 206.

melalui upaya bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Mutu pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

d. Faktor dan Standar Mutu Pendidikan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim menyatakan bahwa minimal melibatkan lima factor dominan, antara lain:⁴¹

a) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal dan disiplin dalam bekerja.

b) Guru

Keterlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan. Sehingga hasil kegiatan tersebut dapat diterapkan di sekolah.

c) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah anak sebagai pusat pembelajaran. Sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat gali secara maksimal.

d) Kurikulum

Kurikulum yang konsisten, dinamis dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan (*goals*) dapat dicapai secara maksimal.

e) Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata tetapi juga dengan organisasi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap dengan baik.

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

- 1) Standar kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja,

⁴¹ Sudarwan Danim, "Visi Baru Manajemen Sekolah" (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 56.

tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 6) Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Khusus

1) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Standar Isi

a) Perencanaan Standar Isi

(1) Tim Pengembangan Kurikulum

Langkah strategis pertama dalam menciptakan pondasi yang kokoh bagi pendidikan berkualitas di SMP Mathlaul Anwar Global Menes School Pandeglang adalah dengan mengembangkan standar isi yang berkualitas. Rancangan standar isi meliputi struktur dan isi kurikulum. Kedua unsur inti kurikulum ini menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran sekaligus titik tolak pencapaian dan pengembangan mutu sekolah selanjutnya. Perencanaan kurikulum berperan sebagai penggerak untuk melaksanakan sistem pendidikan secara efektif sehingga tercapai hasil yang optimal.

Desain kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut: Objektivitas, integrasi, utilitas, efektivitas dan efisiensi, kesesuaian, keseimbangan, kenyamanan, keberlanjutan, standarisasi dan kualitas. Upaya penyiapan kedua bagian kurikulum tersebut diawali dengan dibentuknya Kelompok Pengembangan Kurikulum sekolah. Sehubungan dengan perencanaan kurikulum ini, Muh. Chusnul Mubaroq, SE, M.Pd selaku Kepala SMP Mathlaul Anwar Global School menyatakan;

Pernyataan dari kepala sekolah sejalan dengan isi dokumen SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang pada tahun pelajaran 2022/2023 mengenai tim yang bertanggung jawab menyusun kurikulum sekolah. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang dihasilkan oleh sekolah harus mampu menyesuaikan diri dan berhasil beradaptasi dengan perkembangan.

Secara filosofis, kebijakan pengajaran harus dimulai dengan menemukan kemungkinan akar dari semua lingkungan sekolah. Berbagai peluang tersebut ditingkatkan dan dibentuk menjadi modal inti, aspirasi bersama dan cita-cita yang dapat dicapai dengan program-program pendidikan. Untuk menjalankan kurikulum ideal ini, perencanaan memerlukan perangkat organisasi seperti tim pengembangan kurikulum di sekolah. Sebelum merumuskan desain dan isi kurikulum, tim ini harus menjalankan penelitian menyeluruh tentang kebutuhan dan tantangan pendidikan saat ini dan masa depan.

(2) Perumusan Kerangka Dasar Kurikulum

Pada bulan Juni tahun 2022, melalui studi terhadap dokumen kurikulum tahun ajaran 2022/2023 di Mathlaul Anwar Global School Pandeglang, diketahui bahwa kerangka inti kurikulum dibuat berdasarkan tiga dasar: Filosofis, teoretis, dan hukum. Dasar hukumnya sesuai dengan ketentuan sistem pendidikan nasional, antara lain:

- a) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan di Indonesia
- b) Undang-undang No. 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Kriteria Pendidikan Nasional yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013.⁴²

(3) Penyusunan Struktur Kurikulum dan Standar Kompetensi

Struktur kurikulum merupakan pola dan komposisi materi yang harus dijalani oleh siswa dalam proses belajar mengajar setiap mata pelajaran pada setiap tahun ajaran, sejalan dengan kapasitas belajar siswa yang dapat diatur.⁵

Berdasarkan penelitian dokumen kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Menes Pandeglang, didapatkan informasi bahwa struktur kurikulum SMP Mathla'ul Anwar Global School mencakup isi pembelajaran yang dilakukan selama tiga tahun dalam satu jenjang pendidikan, yaitu dari kelas VII hingga kelas IX. Kurikulum ini terdiri dari beberapa mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri, serta mata pelajaran khusus sesuai dengan kebijakan Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Pelaksanaan kegiatan kurikuler dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan ciri khas, potensi, dan keunggulan daerah Pandeglang, yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Adapun muatan lokal yang diterapkan adalah praktik menghafal ayat-ayat Al-Quran, dimulai dari juz 30.⁴³

(4) Penentuan Beban Belajar Seluruh Mata Pelajaran

SMP Mathlaul Anwar Global School menerapkan program pendidikan berbasis paket. Ini berarti bahwa semua siswa pada tingkat kelas yang sama harus mengikuti mata pelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum. Dalam struktur kurikulum SMP Mathla'ul Anwar Global School, terdapat peningkatan jumlah jam belajar per minggu sebesar 4-6 jam. Untuk kelas VII dan VIII, jam belajar meningkat dari 38 jam menjadi 44 jam, sedangkan untuk kelas IX meningkat dari 38 jam menjadi 42 jam. Durasi setiap jam belajar adalah 40 menit. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ilman Nurfadilah, mengungkapkan hal ini:

⁴². Muhaimin dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Rosda Grafika, 2018), h. 228.

⁴³ Dokumen Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penentuan bobot belajar untuk semua subjek dihitung berdasarkan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti program pembelajaran melalui metode Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur Pengembangan Diri di SMP Mathla'ul Anwar Global School. Maksudnya ialah memberikan peluang pada murid-murid untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan keperluan, bakat, dan minat masing-masing, selaras dengan keadaan sekolah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui layanan konseling yang berkenaan dengan persoalan pribadi dan sosial, pembelajaran, pengembangan karier, serta melalui aktivitas ekstrakurikuler yang terpadu dalam tiap-tiap mata pelajaran, kurikulum lokal, dan pengembangan diri.⁴⁴

Ungkapan itu sesuai dengan hasil pengamatan terhadap metode pengajaran di SMP Mathla'ul Anwar Global School Menes Pandeglang.⁴⁵

b) Pelaksanaan Standar Isi

(1) Penyusunan dan Perumusan Kurikulum SMP Mathla'ul Anwar Global School

Pembentukan dan penyusunan kurikulum di sekolah akan dikerjakan oleh tim pengembang kurikulum. Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School terdiri dari struktur kurikulum dan isi kurikulum. Setelah melakukan penelitian terhadap dokumen Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School, ditemukan informasi terkait pelajaran dan pengaturan waktu, program isi lokal, beban belajar, keberhasilan belajar, kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan keterampilan hidup, serta pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.⁴⁶

a. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School untuk Kelas VII dan VIII terdiri dari 15 subjek/mapel, materi lokal, dan pengembangan pribadi, sedangkan untuk Kelas IX terdiri dari 13 subjek, materi lokal, dan pengembangan pribadi. Semua subjek tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelompok subjek. Struktur kurikulum SMP Mathla'ul Anwar Global School memuat jenis subjek dan alokasi waktu per minggu secara total. Setelah melalui analisis dan pertimbangan dari berbagai pihak, SMP Mathlaul Anwar Global School menetapkan Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai tiga subjek unggulan dalam program akademik. Subjek bermuatan agama juga ditambahkan dengan subjek muatan agama lain seperti Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan

⁴⁴ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB.

⁴⁵ Observasi tentang Lama Belajar dalam Satu Pertemuan, Pandeglang , 5 Juni Februari 2023 pukul 07.00 WIB

⁴⁶ Dokumen Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Islam, dan BTQ. Jenis mapel dan alokasi waktu per minggu telah dirumuskan dalam struktur kurikulum.⁴⁷

b. Program Muatan Lokal

Sebagai lembaga pendidikan dibawah Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes, SMP Mathlaul Anwar Global School menonjolkan identitas keislamannya dan mengajarkan tentang Mathla'ul Anwar dalam kurikulum lokal. Salah satu kurikulum lokal yang ditawarkan oleh SMP Mathla'ul Anwar Global School adalah Tahfizul Qur'an, dengan tujuan agar seluruh siswa yang lulus dari sekolah ini mampu menghafal surat-surat Al-Qur'an yang terdapat dalam juz 30 dan 29.

c. Pengaturan Beban Belajar

Sekolah Global SMP Mathlaul Anwar menerapkan sistem paket dalam pembelajarannya, yang mengharuskan semua murid untuk mengikuti semua program pembelajaran dan beban belajar yang telah ditentukan untuk setiap kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Mathla'ul Anwar Global School. Perhitungan beban studi dilakukan berdasarkan waktu yang diperlukan oleh siswa melalui metode Tatap Muka (TM), Penugasan Terstruktur (PT), dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT). Metode Tatap Muka merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan pengajar.

Tugas terstruktur merupakan kegiatan yang diprogramkan oleh guru untuk memperdalam materi pembelajaran dengan maksud meraih standar kompetensi. Batas waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh guru. Di sisi lain, aktivitas mandiri yang tak terstruktur ialah usaha peserta didik untuk memperdalam materi pembelajaran dengan tujuan mencapai standar kompetensi dan batas waktu penyelesaian ditentukan oleh peserta didik sendiri. Durasi belajar tatap muka dalam satu jam pembelajaran ialah 40 menit.⁴⁸

d. Ketuntasan Belajar

Dalam mempertimbangkan kemampuan siswa secara keseluruhan, tingkat kesulitan kompetensi dasar, dan ketersediaan sumber daya pendukung, SMP Mathlaul Anwar Global School menetapkan standar minimum. Siswa yang berhasil mencapai standar minimal akan menerima layanan pengembangan, sementara siswa yang belum mencapai standar akan diberikan layanan perbaikan. SMP Mathlaul Anwar Global School berupaya meningkatkan standar minimal agar dapat mencapai standar optimal.

Ketentuan Pelaksanaan pembelajaran Remedial SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang adalah sebagai berikut:

a) Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial:

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.

Pengulangan pembelajaran dapat dilakukan dengan menyederhanakan materi, mengubah cara penyajian, dan

⁴⁷ Dokumen Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁴⁸ Dokumen Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

mempermudah tes atau pertanyaan. Pengulangan pembelajaran diperlukan ketika sebagian besar atau seluruh peserta didik belum mencapai standar belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik harus memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih sesuai. Apabila siswa remedial mencapai lebih dari 50%, maka pembelajaran kembali harus disampaikan melalui metode dan alat bantu yang lain.

2) Pemberian bimbingan secara khusus

Contohnya adalah pemberian panduan personal. Jika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran klasik, opsi tindak lanjut yang tepat adalah memberikan panduan secara individual.

Pemberian arahan individu merupakan hasil dari peran pengajar yang dilakukan oleh pendidik. Sistem bimbingan diterapkan ketika terdapat pelajar yang belum mencapai level prestasi yang diharapkan. Bimbingan spesifik dapat diberikan secara personal, seperti bimbingan perorangan, apabila jumlah pelajar yang mengikuti program remedial tidak lebih dari 20%.

3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.

Agar prinsip pengulangan terimplementasi dengan baik, dibutuhkan peningkatan jumlah latihan agar peserta didik dapat menyelesaikan tes akhir tanpa kesulitan. Peserta didik harus dilatih secara intensif (drill) untuk memastikan penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan. Apabila jumlah peserta yang membutuhkan remedial mencapai 20% hingga 50%, tugas kelompok dapat diberikan.

4) Pemanfaatan tutor sebaya.

Rekan belajar yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat disebut sebagai tutor sebaya. Mereka bisa dimanfaatkan untuk memberikan panduan kepada teman satu kelas yang mengalami kesulitan belajar. Dengan tutor sejawat, diharapkan siswa akan lebih mudah untuk belajar.

b) Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Pelajaran remedial bisa diberikan setelah siswa mempelajari tujuan pelajaran yang spesifik. Tetapi, karena setiap standar kompetensi atau inti memiliki beberapa tujuan pelajaran, maka sulit bagi guru untuk memberikan koreksi setiap kali siswa menyelesaikan tujuan pelajaran tertentu. Karena indikator keberhasilan belajar siswa adalah tingkat pencapaian standar kompetensi atau inti yang terdiri dari beberapa tujuan pelajaran, koreksi pelajaran juga bisa diberikan setelah siswa mengikuti tes standar kompetensi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa standar kompetensi atau inti adalah satu kesatuan tujuan pembelajaran. Siswa yang belum mencapai standar kompetensi atau inti tertentu perlu mengikuti program pelajaran koreksi.

6) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Kebijakan terkait inklusi program pendidikan yang menekankan keunggulan lokal dan global didasari oleh kenyataan di SMP Mathlaul Anwar Global School yang memiliki ragam budaya. Sebagai bagian dari komunitas, program pendidikan memberikan pengetahuan yang luas kepada murid

tentang keunikan lingkungan sekitar. Karena Standar Isi yang ditetapkan secara pusat tidak dapat menjangkau seluruh muatan lokal, maka diperlukan mata pelajaran yang berbasis pada muatan lokal.

Dalam rangka memenuhi standar pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global, SMP Mathlaul Anwar Global School mengembangkan kurikulum dalam dua bidang yaitu:

- 1) Kurikulum Nasional menggunakan Kurikulum 2013
- 2) Kurikulum Bahasa Asing untuk menunjang pendidikan berbasis keunggulan global menggunakan Kurikulum Cambridge.

a) Program Ekstrakurikuler

1) English Club

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris dengan mengalokasikan waktu tambahan selama 4 jam setiap minggu. Kelompok siswa ini akan diberikan pembinaan intensif agar dapat bersaing dalam berbagai kompetisi seperti English debate, Speech, News casting, Story telling, dan Scrabble. Dengan melalui program ini, siswa akan terlatih untuk berkompetisi dan meraih prestasi pada tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.

2) Math and Science Club

Agar mutu pembelajaran dalam kurikulum terjaga, semua murid diarahkan untuk memilih satu mata pelajaran favorit yang akan dikembangkan di luar jam pelajaran rutin. Hal ini bertujuan untuk membentuk kelompok-kelompok penggemar mata pelajaran tertentu, seperti Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Kelompok-kelompok ini akan mendapatkan pembinaan intensif guna mempersiapkan diri mengikuti olimpiade sains di tingkat kota, provinsi, nasional, maupun internasional.

3) Pengembangan Bakat Siswa

Dalam upaya meningkatkan penghargaan dan kasih sayang siswa terhadap budaya Pandeglang atau budaya daerah, sekolah mengadakan pengembangan budaya melalui kegiatan pelatihan seni vokal, seni tari, dan seni musik tradisional daerah Pandeglang yang terencana dan terprogram.

4) IGCSE, TOEFL dan TOEC Preparation

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan bahasa Inggris sesuai dengan standar Cambridge sehingga mereka dapat lulus mendapatkan Cambridge Certificate international.

(3) Merumuskan Struktur Kurikulum

a. Pola dan Susunan Mata Pelajaran

Pengaturan dan struktur mata pelajaran dalam kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School didasarkan pada peraturan pemerintah.

Setiap kelompok mata pelajaran ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai. Setiap kelompok memiliki mata pelajaran yang relevan, yang dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran seperti yang diuraikan dalam peraturan pemerintah

nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, pasal 7. Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang mencakup banyak mata pelajaran yang luas dan mendalam, yang dapat menjadi beban belajar bagi siswa.

b. Kebutuhan Peserta Didik dan Satuan Pendidikan

Standar kualifikasi pelajaran dan standar kualifikasi kelulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, bersama dengan kurikulum yang telah dikembangkan oleh Perguruan Mathlaul Anwar Pusat Menes dan SMP Mathlaul Anwar Global School Menes Pandeglang, dijadikan sebagai landasan untuk struktur kurikulum. Pada tahun ajaran 2022/2023, diterapkan sistem paket yang memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

c. Jenis Mata Pelajaran Muatan Lokal

Sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes, SMP Mathla'ul Anwar Global School memiliki moto "Bahasa Yes, Sains Okay dan Karakter Plus" dan kental dengan nilai-nilai Islam lokal. Salah satu keunggulan SMP Mathla'ul Anwar Global School adalah program Tahfizhul Qur'an yang bertujuan agar setiap siswa yang lulus mampu menghafal surat-surat Al Qur'an pada juz 30 dan 29 serta doa-do'a harian.

(4) Merumuskan Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan SMP Mathlaul Anwar Global School adalah kalender pendidikan yang dirilis oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang. Kalender ini telah disesuaikan untuk memenuhi kegiatan khusus SMP Mathlaul Anwar Global School yang telah disepakati oleh komite sekolah dan yayasan.⁴⁹

(5) Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Keseluruh Warga Sekolah

Sangat penting untuk memberi tahu warga sekolah tentang visi, misi, dan tujuan sekolah agar mereka merasa memiliki, bertanggung jawab, dan termotivasi untuk membangun dan mengembangkan potensi mereka. Menurut Kepala Sekolah Muh Chusnul Mubaroq, upaya sosialisasi yang telah dilakukan selama ini adalah:

Saat kegiatan ini, sekolah menginformasikan visi, misi, tujuan, dan programnya untuk satu tahun pelajaran secara menyeluruh, transparan, dan demokratis. Para peserta diskusi diberikan kesempatan untuk memberikan kritik, rekomendasi, dan ide tentang cara meningkatkan serta meningkatkan kualitas sekolah. Acara lainnya seperti distribusi laporan nilai, promosi kelas, acara perpisahan siswa kelas IX, dan penerimaan siswa baru.⁵⁰

⁴⁹ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, Wawancara, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB.

⁵⁰ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, Pandeglang , 1 Juni 2023 pukul 09.45 WIB.

Dari hasil pengamatan, dapat dilihat bahwa spanduk yang mencantumkan visi dan misi SMP Mathlaul Anwar Global School ditempatkan di beberapa titik strategis di sekitar lingkungan sekolah. Praktik pemasangan spanduk ini sangat membantu anggota sekolah, termasuk pengunjung, untuk memahami tujuan dan cita-cita sekolah.⁵¹

c) Evaluasi Standar Isi

(1) Evaluasi Ketercapaian Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Untuk setiap waktu tertentu, visi, misi, dan tujuan sekolah harus ditinjau dan dievaluasi. Ini dilakukan agar visi, misi, dan tujuan sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat dan warga sekolah. Menurut Muh Chusnul Mubaroq, Kepala SMP Mathlaul Anwar Global School:

Sekolah dan yayasan telah sepakat untuk mengevaluasi tujuan, visi, dan misi sekolah. Kami telah merencanakan waktu untuk mempelajari visi, misi, dan tujuan sekolah setidaknya sekali setahun. Beberapa komponen akan mengalami perubahan karena dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman..⁵²

Evaluasi implementasi kurikulum di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang mempertimbangkan banyak faktor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan, materi, dan komponen mata pelajaran yang dikembangkan dalam struktur kurikulum harus selalu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu dan perkembangan psikologis mereka.

Evaluasi juga penting untuk menilai metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Evaluasi ini membantu dalam menentukan apakah metode pengajaran yang digunakan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

a) Perencanaan Standar Proses

(1) Pembentukan Tim Penelaahan Silabus dan RPP Kelompok Mata Pelajaran

Evaluasi silabus dan RPP sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini karena evaluasi dapat membantu guru dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu guru dalam menyusun silabus yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap guru harus memperhatikan evaluasi silabus dan RPP dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik:

Kami meyakini bahwa tiap tahunnya harus dilakukan studi dan riset untuk memperoleh kurikulum dan rencana pelaksanaan

⁵¹ Observasi tentang Visi dan Misi SMP Mathla'ul Anwar Global School, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 11.30 WIB.

⁵² Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, Pandeglang, 1 Juni 2023 pukul 09.45 WIB.

pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar dan karakteristik siswa. Riset terhadap kurikulum dan RPP tersebut dilaksanakan oleh tim yang diangkat oleh kepala sekolah dan terdiri dari guru perwakilan dari setiap mata pelajaran.⁵³

Seperti yang dijelaskan oleh Ilma Nurfadila, kebijakan membentuk tim penelaahan untuk silabus dan RPP di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang berhasil melakukan penelaahan dan studi tentang kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Tidak ada format dan model silabus yang pasti karena banyak faktor yang memengaruhi pembuatan model silabus. Hal ini menyebabkan silabus bersifat fleksibel. Oleh karena itu, diharapkan bahwa guru setiap mata pelajaran dapat menyesuaikan silabus mata pelajaran

(2) Penyusunan Silabus Oleh Masing-Masing Guru Mata Pelajaran

Setiap guru harus menyusun silabus untuk setiap mata pelajaran. Namun, guru yang tidak dapat melakukannya secara mandiri dapat bekerja sama dengan guru lain dari mata pelajaran yang sama. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Eva Agustina, guru agama;

Tiap pelajaran memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Sebab itu, silabus serta RPP kami susun secara independen. Kami berdiskusi bersama kepala divisi dan tim pengembang kurikulum sekolah untuk memastikan bahwa bagian-bagian tertentu dalam silabus perlu disesuaikan dengan pelajaran lainnya. Saat menyusun silabus, kami memperhitungkan alokasi waktu yang tersedia untuk setiap semester, tahun, serta pelajaran yang diberikan secara terpisah.⁵⁴

Informasi dalam dokumen kurikulum mata pelajaran yang dibuat oleh pengajar SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang sesuai dengan informasi ini. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum di SMP Mathlaul Anwar Global School dibuat dengan prinsip kebebasan dan kerjasama. Ini membuktikan bahwa setiap individu mempunyai tanggung jawab dalam pembuatan kurikulum yang berkualitas.⁵⁵

Menurut studi dokumen kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School Tahun Pelajaran 2022/2023, dalam Silabus

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran dan Penilaian
- 2) Melakukan Revisi Silabus secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

(3) Penyusunan Bahan Ajar Oleh Masing-Masing Guru Mata Pelajaran

Materi pembelajaran merupakan sumber informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi pembelajaran yang bagus adalah yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Isi materi pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan

⁵³ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB.

⁵⁴ Eva Agustina S.Pd, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 12.52 WIB

⁵⁵ Dokumen Silabus Mata Pelajaran IPS SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

dan teknologi, termasuk masalah yang sedang berkembang di masyarakat lokal, nasional, dan global. Materi pembelajaran yang menyeluruh dan dirancang dengan baik dapat mendorong siswa untuk belajar dan bahkan membantu mereka belajar sendiri. Menurut Ilma Nurfadilah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, bagaimana materi pembelajaran disusun oleh dewan guru SMP Mathla'ul Anwar Global School:

Tiap-tiap pendidik yang mengajar di sekolah kami bertanggung jawab untuk menyusun materi pelajaran. Mereka diberi keleluasaan untuk mengembangkan pola materi pelajaran yang cocok dengan kemampuan dan karakteristik pelajaran yang diajarkan. Beberapa pendidik di sekolah kami membuat materi pelajaran sendiri, seperti buku catatan dan modul, untuk digunakan selama pembelajaran. Yang lain mengambil materi pelajaran yang sudah jadi, baik yang dibeli di luar sekolah atau di perpustakaan. Kami juga memanfaatkan internet sebagai sumber materi pelajaran.⁵⁶

Berdasarkan temuan dilapangan mengungkapkan bahwa buku teks dan modul adalah beberapa contoh sumber belajar yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Fakta ini menunjukkan bahwa guru di SMP Mathlaul Anwar Global School memiliki pandangan yang serupa mengenai cara memberikan pengetahuan dan teknologi kepada siswa mereka dengan cara memberikan materi ajar berkualitas tinggi. Materi ajar ini dibuat berdasarkan prinsip-prinsip instruksional yang berkualitas sehingga memberikan kesempatan pada guru untuk membuat materi ajar mereka sendiri. Para guru tidak hanya mampu membuat materi ajar mereka sendiri, tetapi juga dapat memanfaatkan sumber belajar lainnya.

b) Pelaksanaan Standar Proses

(1) Guru Melaksanakan Penyusunan Silabus Berdasarkan Hasil Pemetaan Standar Isi

Silabus dan RPP harus dibuat berdasarkan standar isi, yang berarti penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator untuk materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan pencapaian kompetensi untuk penilaian. Setiap guru mata pelajaran harus membuat rancangan materi belajar, atau silabus, yang digunakan untuk menyebut materi belajar. Silabus menyesuaikan dengan hasil pemetaan standar isi. Menurut Ilma Nurfadilah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Mathlaul Anwar Global School;

Mapping standar kompetensi, kompetensi dasar, tingkat berfikir, petunjuk, topik utama, lingkup, dan durasi digunakan untuk menyusun kurikulum. Pemetaan standar isi didasarkan pada enam prinsip: hierarki, konsistensi SK-KD, keterkaitan dan kesesuaian, verba, tipe materi, dan signifikansi.⁵⁷

⁵⁶ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB.

⁵⁷ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

Data ini sudah diatur sesuai dengan dokumen kurikulum guru SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang. Fakta ini menggambarkan bahwa mapping kompetensi dan kompetensi dasar sangatlah signifikan dalam menyusun kurikulum dan RPP. Karena materi kompetensi dasar berasal dari materi kompetensi keahlian, maka jumlah kompetensi dasar harus sesuai dengan jumlah unsur dalam kompetensi keahlian.

(2) Guru Membuat Analisis Tentang Indikator Ketercapaian Pada Masing-Masing Mata Pelajaran

Evaluasi terhadap indikator keberhasilan di setiap mata pelajaran yang telah ditetapkan harus dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Muh Chusnul Mubaroq, Kepala Sekolah SMP Mathla'ul Anwar Global School:

Tiga persyaratan utama untuk indikator hasil belajar adalah harus diungkapkan dalam kalimat yang jelas, memiliki makna yang pasti, dan dapat dihitung. Kepastian yang mengandung arti tunggal membantu menghindari ambiguitas; kejelasan pernyataan memastikan bahwa siswa dan instruktur memahami kalimat dengan cara yang sama..⁵⁸

Pernyataan itu menyatakan bahwa evaluasi terhadap tanda keberhasilan tiap-tiap mata pelajaran harus dilakukan agar bisa diketahui seberapa berhasil tanda tersebut dapat memberikan andil dalam mencapai sasaran pembelajaran.

(3) Guru Melakukan Analisis SK, KI dan KD

Standar Kompetensi Lulusan adalah ukuran yang menggambarkan seberapa baik seorang lulusan memiliki etos, keahlian, dan pengetahuan. Kompetensi Inti merupakan interpretasi atau implementasi Standar Kompetensi Lulusan menjadi standar kualitas yang harus dimiliki oleh murid yang telah menyelesaikan studi. Kompetensi dasar adalah materi atau kemampuan yang terdiri dari etos, keahlian, dan pengetahuan yang berasal dari kompetensi inti yang harus dikuasai murid dalam program pendidikan spesifik. Kepala Sekolah, Muh Chusnul Mubaroq, mengemukakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah baku yang menggambarkan seberapa baik seorang lulusan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan:

Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan dinilai berdasarkan lulusan dari setiap lembaga pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa tingkat kesesuaian dan pencapaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi dan pengawasan digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki Standar Kompetensi Lulusan di masa depan..⁵⁹

Ungkapan tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian standar kemampuan lulusan tidak dapat dipisahkan dari usaha dan keterampilan untuk menerapkan kemampuan belajar-mengajar.

⁵⁸ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁵⁹ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

(4) Guru Menyusun Bahan Ajar Sesuai Karakteristik Siswa

Sumber belajar masih sangat terbatas, terutama bila dibandingkan dengan kemajuan sumber belajar cetak, teknologi audiovisual, video, dan jaringan yang dikembangkan di negara-negara maju. Sumber belajar berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penyusunan sumber belajar harus berdasarkan pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), juga dikenal sebagai tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Seorang perancang pembelajaran harus mampu merencanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan media yang sesuai untuk proses.

Penyusunan sumber belajar harus didasarkan pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), yang juga dikenal sebagai tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Saat ini, ketika teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat, kehadiran guru tidak lagi menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Seorang perancang pembelajaran harus mampu merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media yang tepat, karena siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan mereka.⁶⁰

(5) Guru Melaksanakan Penyusunan RPP

Proses penyusunan RPP oleh guru biasanya mengikuti pola format RPP yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk kurikulum 2013. Menurut Ilma Nurfadilah, yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, hal ini merupakan praktik umum:

Pengajar di SMP Mathlaul Anwar Global School memakai format berikut dalam mengatur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Identitas Pelajaran, Sasaran Pembelajaran, Materi Pengajaran, Teknik Pengajaran, Kegiatan Pengajaran, Evaluasi, Referensi, Materi, dan Alat Pengajaran.⁶¹

(6) Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran

Pendidikan merupakan tahapan interaksi antara murid dan pendidik serta sumber pembelajaran di dalam lingkungan belajar tertentu. Setiap proses belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran haruslah dapat menyesuaikan diri, beragam dan memenuhi standar yang ditetapkan. Ilma Nurfadilah, selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, mengemukakan hal tersebut bahwa:

Satu aspek yang amat penting dalam proses belajar ialah guru harus menyelaraskan pengajaran dengan kurikulum yang digunakan, diikuti dengan silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP). Selain itu, metode PAIKEM merupakan pendekatan pengajaran yang dinamis, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pada samping itu, pengajaran harus dijalankan secara teratur sesuai dengan skenario pengajaran yang telah diatur dalam RPP.⁶²

⁶⁰ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

⁶¹ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

⁶² Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

Sedangkan menurut Muh Chusnul Mubaroq, Kepala Sekolah

Kami mengutamakan lima faktor penting dalam proses belajar mengajar di SMP Mathlaul Anwar Global School, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi, kehadiran siswa, pencapaian target kerja, partisipasi siswa, dan hasil pembelajaran siswa.⁶³

Selama proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa diamati untuk memastikan interaksi yang inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Dalam proses pembelajaran, kehadiran siswa dapat dimanfaatkan untuk memproyeksikan disiplin belajar selain ketentuan tersebut. Tingkat keterlibatan siswa juga menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023 menunjukkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, yang mencakup Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi), dan Kegiatan Penutup.

(7) Guru Melaksanakan Evaluasi Hasil Proses Pembelajaran

Salah satu tahap dalam proses pembelajaran adalah evaluasi hasil, yang juga dikenal sebagai refleksi proses pembelajaran. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi aspek positif dan negatif dari pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Septina Welasih, guru bahasa Indonesia di SMP Mathlaul Anwar Global School, evaluasi dilakukan berdasarkan hasil proses pembelajaran:

Kami melakukan penilaian verbal dan tertulis pada tiap murid yang berhasil menyelesaikan satu unit Kompetensi Dasar (KD) untuk mengukur respon dan pemahaman mereka. Penilaian tertulis menggunakan metode pilihan ganda (ujian pilihan ganda) dan tulisan bebas (ujian esai). Akan tetapi, kepala sekolah dan pengawas pembina bertanggung jawab atas penilaian kinerja guru.⁶⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ilma Nurfadilah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum menambahkan bahwa:

Kami menyoroti tiga faktor untuk menilai hasil belajar: kesiapan guru dalam mengajar (kurikulum, rencana pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran (penguasaan materi, teknik pengajaran), dan evaluasi hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotorik).⁶⁵

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh para pengajar SMP Mathlaul Anwar Global School sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Pedoman Proses yang menyatakan bahwa penilaian proses belajar mengajar dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup fase

⁶³ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁶⁴ Septiana, S.Pd, M.Pd, Guru, *Wawancara*, Pandeglang, 2 Juni 2023 pukul 10.58 WIB

⁶⁵ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang, 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

perencanaan pengajaran, implementasi proses belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

(8) Guru Melakukan Analisis Evaluasi Hasil Proses Pembelajaran

Sangat krusial untuk melakukan riset dan evaluasi berkelanjutan terhadap hasil evaluasi proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana mereka menunjukkan kemampuan terbaik dan kemajuan belajar peserta didik. Analisis merupakan proses untuk memperoleh informasi dari hasil pengumpulan data. Hal ini meliputi pengolahan data untuk menarik kesimpulan tentang seberapa banyak data pendukung. Sasaran dari analisis adalah untuk mengkombinasikan informasi dan mengidentifikasi pesan yang terkandung di dalamnya sebagai dasar yang untuk membuat keputusan. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Ilma Nurfadilah menyatakan bahwa:

Semua pengajar di SMP Mathlaul Anwar Global School harus melakukan evaluasi pembelajaran dan membuat dokumen analisis. Hasil analisis tersebut nantinya akan dimanfaatkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶⁶

Ungkapan tersebut menyiratkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dianalisis dengan baik sangatlah signifikan dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan guru. Hal ini karena analisis ini dapat membantu siswa mengetahui seberapa baik mereka menguasai materi, memberi mereka penguatan, memperbaiki kelemahan mereka di bidang tertentu, dan mendiagnosa kesulitan dalam bidang tertentu. Walau begitu, manfaat bagi pengajar meliputi: menilai sejauh mana materi yang disampaikan telah diterima oleh siswa, sehingga dapat menentukan apakah perlu mengubah pendekatan pengajaran atau tetap menggunakan yang lama; mengidentifikasi bagian dari materi yang belum dikuasai siswa; jika bagian tersebut penting untuk memahami materi lain, maka pengajar dapat mencoba pendekatan baru.

(9) Guru Melakukan Tindak Lanjut Analisis Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran

Penganalisisan dari penilaian hasil belajar sangatlah penting bagi guru agar dapat merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan tersebut dapat meliputi upaya perbaikan (remedial) bagi siswa tertentu atau perbaikan program pembelajaran. Menurut Muh Chusnul, Kepala Sekolah Menengah Mathlaul Anwar Global:

Kami mengimbau seluruh pengajar untuk mengevaluasi hasil evaluasi proses belajar mengajar baik kepada murid maupun kepada guru. Analisis hasil evaluasi harus dimanfaatkan untuk mengevaluasi kekurangan murid pada bagian-bagian materi tertentu dan menyediakan solusi yang tepat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan materi tambahan kepada murid yang belum mencapai KKM. Selanjutnya, mereka akan diberikan kesempatan untuk mengikuti program perbaikan (remedial). Metode pembelajaran harus

⁶⁶ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

diperhatikan apabila memberikan dampak positif pada hasil belajar murid; jika tidak, metode tersebut harus dievaluasi atau diganti.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, kebijakan umum kepala sekolah yang meminta guru untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil analisis evaluasi proses pembelajaran akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengevaluasi manfaat dan kekurangan laporan hasil evaluasi pembelajaran. Keputusan pembuat kebijakan pendidikan harus memeriksa dan mempelajari laporan hasil pembelajaran. Berdasarkan evaluasi, dapat diketahui telah mencapai tujuan pembelajaran atau belum. Dengan mengetahui hasil laporan, kelemahan dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi dengan baik. Selain mengidentifikasi proses pembelajaran, analisis terpisah diperlukan untuk menentukan apakah alat dan instruksi pembelajaran sesuai dengan materi dan indikator, atau apakah peserta didik mengalami masalah.

Menurut Muh Chusnul Mubaroq, Kepala Sekolah SMP Mathlaul Anwar Global School:

Semua individu, termasuk murid, wali murid, kepala sekolah, guru, dan staf akademik, perlu memberikan dukungan dalam pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi unsur akademis dan non-akademis, serta peran aktif dari murid itu sendiri.⁶⁸

(10) Guru Melaporkan Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran

Secara teratur, laporan evaluasi proses pembelajaran harus disampaikan kepada semua pihak, terutama kepada peserta didik dan orang tua/wali. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan atau kemunduran serta kendala yang dihadapi oleh peserta didik, seperti kompetensi dasar yang sudah mereka mengerti dan yang belum. Laporan evaluasi hasil belajar siswa berguna sebagai alat komunikasi dan kerja sama antara sekolah, siswa, dan orang tua. Hasil belajar siswa juga memacu guru dan siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mengenai laporan evaluasi kinerja pembelajaran di SMP Mathlaul Anwar Global School, Ilma sebagai perwakilan Kepala Sekolah memberikan penjelasan:

Di sekolah kami menerima laporan kemajuan belajar siswa dalam tiga bentuk: laporan kemajuan belajar pertengahan semester serta laporan kemajuan belajar akhir semester untuk setiap jenjang tingkat (tingkat VII, VIII, dan IX). Siswa tingkat IX pada semester genap juga mendapatkan laporan dalam bentuk sertifikat kelulusan. Kami menyerahkan laporan ini kepada orangtua atau wali siswa sebagai laporan pertanggungjawaban kemajuan belajar di institusi kami.⁶⁹

⁶⁷ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁶⁸ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁶⁹ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Pandeglang, 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

Data ini sesuai dengan dokumen hasil penilaian prestasi siswa-siswi SMP Mathlaul Anwar Global School Tahun Ajaran 2022/2023. Prestasi belajar yang tercatat dapat memberikan informasi penting tentang perkembangan atau kemunduran dalam belajar siswa dan tingkat penguasaan keterampilan tertentu mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah dan masyarakat saling berhubungan dalam hal informasi akademik, terutama orang tua siswa. Penilaian prestasi belajar siswa harus dianggap sebagai hasil dari kerja sama antara semua pihak. Data ini harus digunakan sebagai sumber penilaian berkelanjutan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, serta penilaian menyeluruh.

3) Evaluasi Standar Proses

(1) Evaluasi Penyusunan dan Pengembangan Silabus

Kurikulum dan silabus memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan silabus harus dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Dengan demikian, silabus dapat menjadi alat yang efektif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Seperti yang dinyatakan oleh Ilma Nurfadilah, Wakil Kepala Sekolah untuk bidang kurikulum, bahwa:

Tujuan evaluasi pengembangan kurikulum di SMP Mathlaul Anwar Global School adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang digunakan adalah ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, fleksibel, dan menyeluruh. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk mengevaluasi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber daya, bahan, dan alat yang digunakan, serta alokasi waktu dan penilaian.⁷⁰

Dari hasil yang didapat, terbukti bahwa tujuan evaluasi pengembangan kurikulum di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang telah sesuai. Jika pengembangan kurikulum dilakukan dengan prinsip yang tepat, maka harapan untuk mendapatkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, evaluasi elemen-elemen kurikulum menjadi sangat penting karena kurikulum selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan siswa.

Saat ini, proporsi jumlah guru dan murid sudah seimbang. Sementara itu, mayoritas guru telah memenuhi kualifikasi akademik S1, bahkan beberapa di antaranya sudah mencapai level S2. Terkait hal ini, kami telah mengambil dua kebijakan. Pertama, kami akan merekrut guru-guru yang minimal memiliki kualifikasi akademik S1. Kedua, kami mendorong dan memberi motivasi kepada para guru untuk

⁷⁰ Ilma Nurfadilah, S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum, Wawancara, Pandeglang , 2 Juni 2023 pukul 08.58 WIB

meningkatkan kualifikasi akademiknya hingga mencapai level S2, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran⁷¹.

Perencanaan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis para guru di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti: pertemuan kelompok kerja guru, lokakarya, seminar, diskusi, penelitian tindakan kelas, serta pelatihan implementasi kurikulum 2013. Kegiatan tersebut dapat diselenggarakan secara mandiri atau oleh instansi induk seperti Dinas Pendidikan Kabupaten dan LPMP. Selain itu, pelatihan yang berfokus pada pembuatan silabus dan RPP juga dilaksanakan.⁷²

Sementara itu, strategi perencanaan pengembangan keterampilan sosial meliputi perencanaan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial guru di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang, seperti mengadakan diskusi dan melakukan kunjungan langsung ke masyarakat (home visit: berbicara secara pribadi dengan orang tua/wali murid), kegiatan sosial, mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan sosial guru, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Pengembangan kompetensi kepribadian di lingkungan SMP Mathlaul Anwar Global School menurut Muh Chusnul Mubaroq, Kepala Sekolah:

Agar kompetensi kepribadian guru meningkat, kami menekankan pentingnya mematuhi dan melaksanakan aturan Yayasan dan sekolah dengan penuh tanggung jawab dan kedisiplinan. Terdapat beberapa sikap dan perilaku yang harus diterapkan oleh guru, seperti: mengajar tepat waktu; mengisi daftar hadir dengan baik; guru harus mengenakan pakaian.⁷³

Beberapa pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan mutu tenaga pengajar merupakan langkah awal dalam meningkatkan mutu sekolah. Karena peranan dan posisi guru dalam dunia pendidikan amatlah esensial dan penting, tindakan yang cerdas dan terpuji tersebut amatlah tepat. Selain berperan sebagai sumber ilmu dan teknologi, guru juga berfungsi sebagai contoh moral (akhlakul karimah) yang baik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, guru harus memiliki keempat kompetensi tersebut. Sebagai figur edukasi, mereka harus terus memupuk dan meningkatkan keempat kompetensi tersebut melalui berbagai upaya positif, baik di sekolah maupun dengan orang lain.

3) Pelaksanaan Standar PTK

(1) Rekrutmen Pendidik yang Memenuhi Standar

⁷¹ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁷² Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁷³ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

Yayasan Perguruan Mathlaul Anwar Pusat Menes merekrut guru untuk SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang. Pihak sekolah membantu mereka dan melakukan tugas yang diberikan. Pihak sekolah harus melaporkan kebutuhan guru kepada Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes terlebih dahulu. Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes sepenuhnya bertanggung jawab atas kebijakan rekrutmen PTK. Mereka yang lulus tes tertulis, praktik, dan wawancara dan menerima SK dari Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes dapat dipekerjakan sebagai guru atau karyawan di SMP Mathla'ul Anwar Global School:

Di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang, Pusat Pendidikan Mathlaul Anwar Menes Center sedang merekrut guru. Sekolah membantu mereka dan mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Pihak sekolah terlebih dahulu harus mengajukan lamaran guru ke Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes bertanggung jawab penuh atas kebijakan rekrutmen PTK. Bagi yang lulus ujian tulis, praktek dan wawancara serta mendapat SK dari Yayasan Pendidikan Menes Mathla'ul Anwar Pusat dapat dipekerjakan sebagai guru atau staf SMP Mathla'ul Anwar Global School.⁷⁴

Dokumen penerimaan karyawan dan guru SMP Mathlaul Anwar Global School, yang dibuat bekerja sama dengan pihak yayasan, mengandung informasi tentang rekrutmen guru. Ini menunjukkan bahwa SMP Mathlaul Anwar Global School sangat memperhatikan proses pengangkatan guru. Sekolah dan yayasan bekerja sama dalam seleksi guru. Pola seleksi, yang terdiri dari tiga tahap: tes tertulis, tes praktik, dan wawancara, dapat menunjukkan indikasi tersebut.

(2) Menyelenggarakan/Mengirim Tenaga Pendidik Untuk Mengikuti Diklat

Kemampuan seorang guru untuk melakukan tugas utamanya sebagai pendidik dan pengajar, termasuk merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dikenal sebagai profesionalisme guru. Bahkan dalam hal pendidikan dan pembelajaran, peningkatan kemampuan guru menjadi harapan. Oleh karena itu, berbagai upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas keguruan.

b) Evaluasi Standar PTK

(1) Mengkalkulasi Jumlah Pendidik Yang Memenuhi Standar Minimal

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 menetapkan bahwa standar minimal kualifikasi pendidikan untuk pendidik adalah Sarjana S1 atau D-IV. Guru yang mengajar harus memenuhi persyaratan ini. Muh Chusnul Mubaroq, guru di SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang, menyatakan:

Data yang disajikan ini sesuai dengan data base kualifikasi guru yang tercantum dalam dokumen PTK SMP Mathlaul Anwar Global School

⁷⁴ Muh Husnul Mubaroq, M.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, Pandeglang, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

Pandeglang. Standar kualifikasi pendidikan guru SMP Mathla'ul Anwar Global School sudah sesuai dengan standar minimum.⁷⁵

2. MTsN 1 Pandeglang

a. Deskripsi Umum

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pandeglang didirikan berawal dari keinginan tokoh-tokoh masyarakat Desa Cigintung dan sekitarnya untuk memiliki lembaga pendidikan tingkat menengah yang menandai dan eksistensinya diakui, sehingga pada tahun 1970 atas gagasan tokoh-tokoh masyarakat didirikanlah sekolah yang diberi nama SMPI Al Mansyuriah yang kemudian berganti nama menjadi MTsS Al Mansyuriah dengan kepala Madrasah H. Uci Sanusi pada tanggal 16 Maret 1978 melalui SK Penegrian yang dikeluarkan oleh Departemen Agama maka MTsS Al Mansyuriah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandeglang 1. setelah menjadi MTsN, Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandeglang 1 telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan sehingga dari waktu ke waktu madrasah tsanawiyah negeri pandeglang 1 berkembang sangat pesat dan menjadi madrasah unggulan di kabupaten pandeglang. pada tanggal 14 Maret 1989 Madrasah Tsanawiyah negeri pandeglang 1 dikukuhkan menjadi madrasah model oleh Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia. kemudian berdasarkan KAMA RI No. 371 tahun 2022 tentang perubahan nama madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah negeri di provinsi banten, maka MTsN Model Pandeglang 1 berubah Nama menjadi MTsN 1 Pandeglang. sejak tahun Pelajaran 2014 - 2022 MTsN 1 Pandeglang membuka kelas unggulan dan mulai tahun ajaran 2014-2022 menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.⁷⁶

Pada tahun pelajaran 2022/2023, MTsN 1 Pandeglang memiliki 58 orang guru, 54 orang berstatus PNS dan 4 orang guru berstatus non-PNS. Sebanyak 52 guru berpendidikan S1, 6 guru bergelar magister. 12 orang guru kini bekerja di MTsN 1 Pandeglang.

Sementara untuk status akreditasi MTsN 1 Pandeglang memperoleh nilai A berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Provinsi Sekolah dan Madrasah Nomor: 1346/BAN-M/SK/2021 yang ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 2021.

b. Deskripsi Data Khusus

1) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Standar Isi

a) Perencanaan Standar Isi

(1) Pembentukan Tim Pengembangan Kurikulum Sekolah (TPKS)

Dalam menciptakan fondasi yang kuat untuk pendidikan berkualitas di MTsN 1 Pandeglang, mengembangkan standar konten yang konsisten menjadi prioritas utama. Rencana konten standar dengan ikhtisar struktur dan konten

⁷⁵ Dokumen tentang Jenjang Kualifikasi Akademik Guru-Guru SMP Mathlaul Anwar Global School Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁷⁶ Dokumen Profil MTsN 1 Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023

program. Kedua unsur pokok program tersebut mempunyai nilai penting dan strategis, karena merupakan dasar pelaksanaan proses pembelajaran, sekaligus titik tolak bagi terwujudnya dan berkembangnya mutu madrasah. Upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan kedua bagian program tersebut melalui pembentukan Tim Pengembangan Program Madrasah. Upaya penyiapan kedua bagian kurikulum tersebut dilakukan melalui pembentukan Tim Pengembangan Kurikulum Madrasah. Itu kata H . Eman Sulaiman, S.Ag MTsN 1 Pandeglang :

Dasar pengajaran sekolah adalah kurikulum. Semua kegiatan pendidikan didasarkan pada program yang telah ditetapkan sebelumnya. Membentuk tim pengembangan kurikulum di Madrasah merupakan langkah awal dalam pengembangan kurikulum. Hal ini dilakukan dalam rapat formal yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru BK, kepala sekolah dan dewan sekolah. Hasil penelitian ini kemudian digunakan untuk merancang kurikulum madrasah yang bergantung pada kurikulum nasional. Struktur dan isi program adalah dua tujuan utama kami.⁷⁷

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kurikulum madrasah secara keseluruhan harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat secara keseluruhan, serta mempersiapkan siswa agar berhasil beradaptasi dengan era persaingan global yang semakin ketat. Pengembangan kurikulum harus menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti potensi yang dimiliki sekolah. Dalam hal ini, Mahbudin, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Bidang Akademik, menyatakan bahwa;

MTsN 1 Pandeglang menggunakan 7 (tujuh) Prinsip Pengelolaan kurikulum untuk membuat programnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah: 1) fokus pada potensi, kemajuan, kebutuhan dan minat peserta didik dan masyarakatnya; 2) Diversifikasi dan terintegrasi; 3) Menyikapi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 4) Sesuai untuk kebutuhan hidup; 5) lengkap dan berkesinambungan; 6) Pembelajaran Seumur Hidup; dan 7) keseimbangan antara kepentingan nasional dan daerah.⁷⁸

Menurut pernyataan tersebut, rekonstruksi kurikulum di MTsN 1 Pandeglang telah mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian, kurikulum yang dibuat dan digunakan di MTsN 1 Pandeglang sebagian besar memenuhi kebutuhan, dan perkembangan pendidikan.

Rencana pengembangan kurikulum MTsN 1 Pandeglang telah disusun sesuai dengan tahapan strategis untuk memenuhi persyaratan penyelenggaraan Madrasah.

(2) Perumusan Kerangka Dasar Kurikulum

⁷⁷ H. Eman Sulaiman, S.Ag, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Pandeglang , 30 Mei 2023 pukul 10.25 WIB

⁷⁸ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, *Wawancara*, Pandeglang , 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB

Kerangka Kurikulum Inti berfungsi sebagai landasan teoritis, filosofis dan hukum untuk struktur kurikulum nasional, konten lokal dan panduan pengembangan kurikulum untuk lembaga pendidikan. Setelah mengetahui materi program MTsN 1 Pandeglang tahun pelajaran 2022/2023.

Prinsip-prinsip yang membentuk rangka program adalah: Dasar Filosofis: Pendidikan berakar pada kebudayaan; Murid adalah penerus kebudayaan bangsa yang inovatif; Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan kemampuan akademik di semua bidang pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik melalui berbagai keterampilan intelektual, keterampilan komunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan keterlibatan. Dasar Teori: Kurikulum 2013 didasarkan pada teori 'pendidikan berbasis standar' dan teori kurikulum berbasis kompetensi.

Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 yang memuat seluruh ketentuan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional; DAN3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁷⁹

(3) Penyusunan struktur kurikulum dan standar kompetensi

Struktur kurikulum menunjukkan metode dan susunan mata pelajaran yang diharapkan dipelajari siswa setiap tahun sebagai bagian dari kegiatan pendidikan mereka untuk setiap mata pelajaran. Struktur program mendefinisikan keterampilan yang harus dikuasai siswa berdasarkan beban studi yang ditentukan dalam program.

Menurut Mahbudin, M.Pd, wakil kepala madrasah akademik, menjelaskan bahwa perencanaan struktur kurikulum dimulai dengan menyusun kelompok mata pelajaran yang serupa. Terdapat lima kelompok mata pelajaran yang termasuk dalam perencanaan ini, yaitu Agama dan Etika, Kewarganegaraan dan Karakter, Sains dan Teknologi, Seni, serta Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Setiap kelompok mata pelajaran tersebut kemudian diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di setiap mata pelajaran.⁸⁰

(4) Penentuan Beban Belajar Seluruh Mata Pelajaran

Perencanaan beban kerja mencakup semua kegiatan yang harus diselesaikan siswa dalam seminggu, semester, dan tahun akademik. Hal ini dijelaskan oleh Mahbudin, SPd, M.Pd bahwa:

Demikian pernyataan Mahbudin, S.Pd. dan M.Pd. berdasarkan pengamatan waktu, beban belajar, dan lama pembelajaran di kelas di MTsN 1 Pandeglang.⁸¹

(5) Penyusunan/Pengembangan Silabus

⁷⁹ Dokumen Kurikulum MTsN 1 Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁸⁰ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, *Wawancara*, Pandeglang, 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB

⁸¹ Observasi MTsN 1 Pandeglang, 5 Juni 2023 pukul 06.30 WIB

Rancangan pembangunan kurikulum dapat diperakukan oleh pendidik sendiri atau tim dalam satu institusi pendidikan atau berkolaborasi dengan beberapa institusi, Pertemuan Guru Mata Pelajaran atau Pusat Kegiatan Guru dan Kementerian Agama. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahbudin, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Kepala Institusi Pendidikan Bidang Akademik bahwa:

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa guru dapat membuat rencana pengembangan silabus secara mandiri jika mereka memahami karakteristik siswa, madrasah, dan lingkungan. Forum MGMP/PKG membantu madrasah yang tidak mampu mengembangkan silabus sendiri dengan bekerjasama dengan madrasah lain untuk merancang silabus yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. MTsN 1 Pandeglang berinisiatif membentuk kelompok mata pelajaran sebagai alternatif untuk membantu guru dalam merancang silabus. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah dapat berperan sebagai fasilitator pembelajaran bagi para guru.

(6) Membuat Jadwal Pendidikan

Mengembangkan seluruh kegiatan pendidikan, yang biasanya masuk dalam kalender pendidikan, merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas Madrasah. Karena itu, kalender pendidikan berfungsi sebagai standar untuk jadwal dan waktu kegiatan pendidikan selama satu tahun pelajaran. H. Eman Sulaiman, Kepala MTsN 1 Pandeglang:

Kami menyusun kalender pendidikan setahun yang digunakan untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan lancar di madrasah ini. Kalender ini digunakan untuk merencanakan kegiatan belajar dan menentukan minggu belajar yang efektif, ujian semester, ujian/asesmen madrasah, dan hari libur.⁸²

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa perencanaan pelaksanaan kalender pedagogis di MTsN 1 Pandeglang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran, baik kegiatan tingkat satuan.

b) Penerapan Persyaratan Isi

e. Materi yang Diwajibkan:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, dan Prakarya/Informatika, serta Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Aqidah, Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran wajib: Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Arab, BTQ (Tahfidzul Qur'an) serta Pancasila dan PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS. , Seni, Olahraga, Olahraga dan Kesehatan dan Kerajinan/IT.⁸³

(2) Program Pengangkutan Lokal

Kajian 'muatan lokal' digunakan di satuan pendidikan dan mencakup proses pembelajaran dan muatan tentang potensi dan keunikan lokal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap

⁸² H. Eman Sulaiman, S.Ag, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Pandeglang , 30 Mei 2023 pukul 10.25 WIB

⁸³ Dokumen Kurikulum MTsN 1 Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

potensi yang ada di wilayah karesidenan. MTsN 1 Pandeglang fokus pada konten lokal seperti BTQ, Tahfidzul Quran, beberapa amalan hadits dan sunnah seperti membaca dzikir setelah sholat dan sholat tahajud. Siswa kelas 9 sudah memiliki 30 hafalan⁸⁴

(3)

(5) Ketuntasan Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Madrasah menetapkan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) bagi siswa untuk setiap mata pelajaran. KKM ini ditentukan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran dan memperhatikan jumlah siswa, elemen kunci, kompleksitas dan struktur pendukung. Tingkat kelulusan diharapkan meningkat setiap tahun. Oleh karena itu, seluruh siswa diharapkan bekerja lebih keras lagi agar kualitas pendidikan di sekolah semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, semua siswa diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di sekolah terus meningkat dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar:

(2) Sekolah Menyusun dan Mengembangkan Kerangka Dasar Kurikulum

1) Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

Tujuan Pendidikan Nasional jenjang MTs:

a. MTs bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan dan peningkatan pengetahuan, agama dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat, warga negara dan sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan/atau mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat.

b. Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyelenggaraan pendidikan di MTs berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

Motto MANTAPP telah ditetapkan di MTsN 1 Pandeglang untuk meningkatkan semangat dan insentif untuk melaksanakan visi misi tersebut:

Motto MTsN 1 Pandeglang adalah MANTAPP (MANDiri, TAqwa, Peduli Lingkungan, Prestasi). Motto ini sejalan dengan motto Madrasah Nasional, yaitu Madrasah Mandiri Berprestasi.⁸⁵

(1) Evaluasi Ketercapaian Tujuan, Visi, dan Misi Sekolah

Setiap tahun, visi, misi, dan tujuan Madrasah dievaluasi. Ini mencakup konten, strategi sosialisasi, dan ketercapaian implementasi. Semua pihak yang terlibat dalam Madrasah diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses tersebut dengan menyampaikan usul, rekomendasi, atau evaluasi terhadap ketiga hal yang tersebut. Kritik, saran, dan ide dari guru, orang tua, dan pengurus komite kami dikumpulkan untuk kemudian dibahas dan ditindaklanjuti.⁸⁶

⁸⁴ Dokumen Kurikulum MTsN 1 Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁸⁵ H. Eman Sulaiman, S.Ag, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Pandeglang, 30 Mei 2023 pukul 10.25 WIB

⁸⁶ H. Eman Sulaiman, S.Ag, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Pandeglang, 30 Mei 2023 pukul 10.25 WIB

(2) Evaluasi Implementasi Kurikulum Untuk Mata Pelajaran Yang Telah Dikembangkan:

Metode ini digunakan dalam mengevaluasi tercapainya kurikulum. segera menemukan masalah dan memperbaikinya. Semua elemen kurikulum, termasuk materi, metode, evaluasi, dan tujuan, dievaluasi. Hasil evaluasi dipengaruhi oleh elemen-elemen berikut: objektifitas, validitas, reliabilitas, signifikansi, dan ketelandalan. Sehingga evaluasi adalah bagian yang sangat penting dalam menilai seberapa baik kurikulum dan proses pembelajaran berjalan.

Untuk mendapatkan umpan balik terhadap suatu program atau proses pembelajaran, penilaian digunakan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang diinginkan. Sebagai hasil dari komentar ini, elemen yang tidak akurat diperbaiki dan elemen yang sudah valid dikembangkan. Kami meninjau program setiap tahun. Kajian ini meliputi materi, tujuan, unsur program dan pelaksanaan program dalam proses pembelajaran (hasil kognitif, afektif dan psikomotorik). Seluruhtopik yang dikembangkan, termasuk konten lokal, masuk dalam wilayah sasaran. Tinjauan dan evaluasi terutama dilakukan oleh tim pengembangan program, tetapi kami juga mengundang beberapa anggota dewan sekolah, seperti orang tua dan perwakilan masyarakat, untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut.⁸⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum harus dievaluasi secara bertahap. Tujuannya adalah agar kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang berkembang di masyarakat. Kebijakan evaluasi yang diterapkan di MTsN 1 Pandeglang sesuai dengan perubahan situasi.

(3) Evaluasi untuk Pengembangan Mulok

Dalam standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan, muatan lokal termasuk dalam struktur dan muatan kurikulum. Keberadaan mata pelajaran lokal adalah jenis pendidikan yang tidak terpusat yang bertujuan untuk membuat pendidikan di setiap daerah lebih relevan terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Evaluasi pengembangan materi lokal di MTsN 1 Pandeglang dilakukan secara bersama-sama oleh pihak Madrasah dan Komite Madrasah melalui pengembangan kompetensi, standar kompetensi, dan kurikulum. Hal ini berkaitan dengan standar isi yang telah ditetapkan oleh BSKAP. Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian efektivitas pembelajaran Mulok (hasil belajar) yang telah dikembangkan di MTsN 1. Mulok yang dikembangkan di MTsN 1 Pandeglang meliputi: BTQ (Tahfiz Quran, Amalan Matahari, Dzikir Harian, dan Doa).⁸⁸

(4) Evaluasi Pendidikan Berbasis Keunggulan

⁸⁷ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, *Wawancara*, Pandeglang, 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB

⁸⁸ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, *Wawancara*, Pandeglang, 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB.

Pendidikan yang berfokus pada keunggulan atau program kelas unggulan merupakan metode pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah berdasarkan kompetensi akademik siswa. Menurut H. Eman Sulaiman, Pendidikan Berbasis Kelas Unggulan yang dikembangkan dan diterapkan di Madrasah bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan kompetensi akademik siswa yang sesuai dengan minat mereka.

a) Perencanaan Standar Proses

Di MTsN 1 Pandeglang, wakil akademik/urikulum memimpin tim pada awal tahun ajaran untuk menganalisis dan merevisi kurikulum serta jadwal untuk setiap kelompok mata pelajaran. Setiap tahun, tim ini dibentuk dan bertugas untuk mempelajari, mengevaluasi, dan mempromosikan draf serta konsep kurikulum dan RPP yang dibuat oleh guru-guru di kelompok MGMP. Setelah memberikan pendapat, tim mengirimkan proyek tersebut kembali kepada para guru untuk disusun dan diformat dalam bentuk silabus dan RPP untuk setiap mata pelajaran. Semua mata pelajaran di MGMP menggunakan format dan template program yang disesuaikan dengan spesifikasinya.⁸⁹

Format dan model silabus yang standar pada dasarnya tidak ada. Ini karena ada banyak faktor yang memengaruhi pembuatan model silabus, yang mengakibatkan silabus bersifat dinamis. Dengan kata lain, suatu model dapat berfungsi dengan baik dalam kondisi tertentu, tetapi belum tentu berfungsi dengan baik dalam kondisi lain. Selain itu, suatu model berhasil digunakan oleh seorang guru tertentu, tetapi belum tentu berhasil digunakan oleh guru lain. Oleh karena itu, diharapkan bahwa setiap guru memiliki kemampuan untuk membuat silabus mereka sendiri. Silabus ini harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan tempat guru bekerja.

b) Pelaksanaan Standar Proses

Pengembangan standar kompetensi, kompetensi inti dan indikator mata pelajaran/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang diperoleh untuk dinilai. Setiap guru mata pelajaran wajib membuat rencana pembelajaran yang disebut juga silabus. Penyusunan program harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum.

Di MTsN 1 Pandeglang penyusunan program mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Selain kebutuhan untuk membuat kurikulum secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah di atas, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum harus diperhatikan sebagai berikut: 1) Ilmiah, semua materi dan kegiatan yang dimasukkan dalam program harus akurat dan berwawasan ilmiah. 2) Kecukupan, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan urutan penyajian materi program sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual siswa. 3) Unsur-unsur program yang sistematis dihubungkan secara fungsional untuk mencapai kompetensi. 4) Konsekuensinya, terdapat hubungan yang konsisten (konstan, berbasis aturan) antara kompetensi utama, indikator, isi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian. 5) Cakupan indikator, mata pelajaran,

⁸⁹ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, Wawancara, Pandeglang, 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB

pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk mendukung perolehan kompetensi dasar.⁶⁾ Mempertimbangkan cakupan indikator, tema, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian secara tepat waktu dan kontekstual. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terkini dalam kehidupan nyata dan kejadian terkini.⁷⁾ Rangkaian komponen program bersifat fleksibel dan dapat memperhatikan keragaman siswa dan guru, dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan kebutuhan masyarakat. Komponen global dari program mencakup semua bidang studi (kognitif, afektif, psikomotorik).

Mahbudin, S.Pd, M.Pd , Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik menyatakan:

Dalam evaluasi penyusunan dan pengembangan silabus di MTsN 1 meliputi komponen silabus, yang terdiri atas identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Kegiatan tersebut kami laksanakan dalam bentuk/metode *in house training*) yang dihadiri oleh seluruh guru dan pengawas pembina mata pelajaran.⁹⁰

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa sasaran dalam evaluasi pengembangan silabus di MTsN 1 Pandeglang telah sesuai dengan rambu- rambu umum tentang elemen-elemen dalam suatu silabus mata pelajaran.

Menurut H. Eman Sulaiman, S.Ag Kepala MTsN 1 Pandeglang bahwa:

Evaluasi yang kami lakukan tentang proses pembelajaran terletak pada 3 hal yaitu *persiapan* yang dilakukan guru sebelum mengajar (silabus dan RPP), *Pelaksanaan* pembelajaran, disini kami utamakan penguasaan materi yang sesuai kurikulum dan ketepatan metode pembelajaran yang yang diterapkan oleh guru, dan yang terakhir adalah *evaluasi*, yakni kemampuan guru untuk melakukan review materi baik melalui tes tertulis, lisan maupun penugasan.⁹¹

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di SMP Mathla'ul Anwar Global School dan MTsN 1 Pandeglang tentang manajemen peningkatan mutu madrasah dan sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMP Mathla'ul Anwar Global School

1) Standar Isi:

Pengembangan kurikulum di SMP Mathla'ul Anwar Global School diinisiasi oleh Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes, dimulai pembentukan Tim Pengembang Kuriukulum, yang ditetapkan oleh Yayasan dan dipimpin oleh Kepala Sekolah. Struktur kurikulum digunakan sebagai

⁹⁰ Mahbudin, S.Pd, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, *Wawancara*, Pandeglang , 1 Juni 2023 pukul 12.25 WIB

⁹¹ H. Eman Sulaiman, S.Ag, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Pandeglang , 30 Mei 2023 pukul 10.25 WIB

dasarkan pada Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013), Internasional (Cambridge), dan Lokal dengan muatan keagamaan (PPAI: Aqidah, Akhlak, SKI, Praktik Ibadah).

Perencanaan Standar Isi MTsN 1 Pandeglang disusun dengan memadukan Kurikulum Nasional Kementerian Pendidikan (K13) dan Kementerian Agama. Bagian mulok yang dikembangkan BTQ (Tahfidzul Qur'an, Doa-doa dan Dzikir). Sistem paket digunakan untuk menerapkan beban belajar dengan bimbingan, masing-masing guru menyusun silabus. Kalender pendidikan dirancang dengan mempertimbangkan kegiatan madrasah dan sesuai dengan kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan.

Evaluasi Standar Isi: Sekolah, Komite Sekolah, dan Yayasan/perguruan/kementerian melakukan evaluasi visi dan misi setiap tahun. Sasaran evaluasi meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar; evaluasi implementasi kurikulum meliputi tujuan, strategi dan metode pembelajaran, bahan pelajaran, alokasi waktu, sistem evaluasi, kemampuan guru, dan hasil belajar.

2) Standar Proses

SMP Mathla'ul Anwar Global School dimulai dengan pembentukan tim Head Of Departemen (HOD) yang dibagi kedalam empat yaitu (HOD Pupils Development, HOD Math and Science, HOD English and Humanity, HOD Islamic and Arabic) penelaahan silabus yang terdiri dari guru mapel sesuai dengan rumpun departemen. Setiap guru mata pelajaran didampingi HOD menyusun silabus, RPP, bahan ajar, dan alat evaluasi berdasarkan standar isi.

Pada MTsN 1 Pandeglang Program kelas unggulan dilaksanakan untuk memberikan bimbingan dan arahan secara maksimal terutama bagi siswa/i yang memiliki keunggulan secara akademik. Melalui kelas unggulan ini kegiatan peminatan terhadap mata pelajaran dimaksimalkan, sehingga mendorong lahirnya siswa/i berprestasi dalam berbagai kompetisi akademik.

Evaluasi Standar Proses meliputi evaluasi penyusunan dan pengembangan silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran yang diawasi oleh Kepsek dan Pengawas. Evaluasi standar proses juga meliputi hasil analisis proses pembelajaran dan evaluasi penyusunan bahan ajar.

Pelaksanaan Standar PTK:

SMP Mathla'ul Anwar Global School merekrutmen guru yang memenuhi syarat minimal, yaitu pendidikan S1, bahkan beberapa orang guru sudah berpendidikan S2. Yayasan/perguruan mengadakan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi guru yang dilakukan di dalam dan luar negeri (Singapura dan Malaysia).

Sedangkan di MTsN 1 Pandeglang rekrutmen guru yang memenuhi syarat minimal yaitu memiliki gelar sarjana dan Kementrian Agama bertanggung jawab atas rekrutmen guru pegawai negeri di MTsN 1 Pandeglang. Memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kualitas akademik dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

3) Evaluasi Standar PTK:

Beberapa guru yang pindah tugas setelah mendapatkan pelatihan atau diklat berstandar Cambridge. Sebagian guru di sekolah ini telah mendapatkan tunjangan fungsional sertifikasi. Dalam proses pembelajaran di SMP Mathla'ul Anwar Global School, sebagian besar guru menggunakan laptop, internet, dan LCD proyektor. Dan evaluasi terakhir adalah mendapatkan guru yang mendapatkan tugas tambahan di Tata Usaha, sehingga mengganggu efektifitas pelayanan.

Semua guru di lingkungan MTsN 1 Pandeglang memenuhi standar minimal S1. Sebagian besar guru di lingkungan MTsN 1 Pandeglang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi. Beberapa guru melanjutkan ke jenjang S2. Dalam proses pembelajaran, beberapa guru di MTsN 1 Pandeglang telah menggunakan teknologi informasi seperti laptop, internet, dan LCD proyektor.

REFERENSI

- Athoillah, H.M. Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2020
- Abdul Hadi. "Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Modeling". *Jurnal Program Studi PGMI Volume 5*, Nomor 2, September 2018.
- Afnisa, Sunaya. "Mutu Pendidikan Di Indonesia 2022". <https://www.kabarpendidikan.id/2022/03/mutu-pendidikan-di-indonesia.tml>.
- Ansori, Ari Hasan. "Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Pengembangan Sumberdaya Guru Di Lingkungan Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Ta'dibiya* 2, April 2022.
- Anwar, Aep Saeful. "Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Model MAN 2 Kota Serang Provinsi Banten". *Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 1*, No 2016.
- Anan Nisoh, "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Komparasi Lembaga Pendidikan di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta) dan Thailand (Ma'had Al-Ulum Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiwat.)" *Jurnal Tahzib: Manajemen Pendidikan Islam Volume 4 No. 2* November 2019.
- Arcaro, Jerom S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Pustaka Pelajar, cet ke-5, 2015
- Atmodiwiro, Subagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ardajaya, 2012.
- Budi Susetyo, Cut N Ummu Athiyah. "Peta Mutu Pendidikan Madrasah Berdasarkan Akreditasi". *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan Vol 9*, 1 2021.
- Depdikbud. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014
- Dian, Agung Maulana, Jaja Jahari. "Implementasi Manajemen Mutu Di Madrasah Swasta". *Al Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya Vol 1 No 2* 2019.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan. *Statistik Pendidikan 2022*. Jakarta: BPS RI 2022.
- Fadjar, Malik. *Madrasah Dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan, 2018.
- Fitriani. *Persiapan Total Quality 127 t (TQM)*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2 Agustus 2019.
- Jalal, Fasli. *Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2017.
- Jumiati, Tati. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Pandeglang Melalui*

- Supervisi Akademik*. JUPENDIK: Jurnal Pendidikan 1 No 2 2020.
- Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Kambey, Daniel C. *Landasan Teori Administrasi*. Manado: Tri Ghanesa Nusantara, 2016.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: Rajawali Pres, 2020.
- Mahbudin, Wakil Kepala MTsN 1 Bidang Akademik, "Wawancara", 1 Juni 2023.
- Mubaroq, Chusnul. Kepala SMP Mathla'ul Anwar Global School, "Wawancara", 3 Juni 2023.
- Meisa, Nisa. *Peringkat Pendidikan Dunia 2023*. [www.idntimes.com](https://www.idntimes.com/life/education/nisa-zarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023), 2023. <https://www.idntimes.com/life/education/nisa-zarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023>.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Mensukseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2013.
- Nisoh, Anan. *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Komparasi Lembaga Pendidikan Di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta Dan Thailand Ma'had Al Ulum Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiwat*. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Vol 4, 2019.
- Nugra Suharto. *Management Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nur Azman. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Nurhayati, Abdul Hadis. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model Dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Nurfadilah, Ilma. Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Mathla'ul Anwar Global School, "Wawancara", 2 Juni 2023
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka RizkiPutra, 2013.
- Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maswan, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Jurnal Tarbawi Vol. 12. No. 2. Juli - Desember 2015.
- Muwafiqus, Shobri. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan*. Jurnal Studi Keislaman Volume 3, Nomor 1, Juni 2017.
- Qomar, Mujamil. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Rohanda, Aan.. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Berstandar Nasional*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 3 No. 2 Agustus 2016.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktek*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- Rohman, Abd., *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Sagala, Syaeful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sabihani, *An Experimental Study of Total Quality Management Application in Learning Activity: Indonesia's Case Study*. Journal Pak J Commer 1 2010..
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Eduation, Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod, 2012.
- Shaleh, Abdurrahman. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Sarifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Sudarmin. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Cipta R, 2016.

- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Rineka Cipta, 2014.
- Sulaiman, Eman. Kepala MTsN 1 Pandeglang, "Wawancara", 30 Mei 2023
- Subroto, Surya. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Cet, Ke-2; Jakarta:Rineka Cipta, 2020.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Erlangгаа, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfa Beta, 2012.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2019.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016.
- Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, edisi 4, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Umaedi, Hadiyanto, Siswantari. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Wijayanti, Irine Diana Sari, *Manajemen*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2018.
- Winasanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.

Copyright Holder :

© Anas Nasrudin (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

